

**SKRIPSI**

**PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID  
AL-IKHLAS KOTA PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**



**OLEH**

**FANY MELANY ALFARIDZY  
NIM: 18.62202.050**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID  
AL-IKHLAS KOTA PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**



**OLEH**

**FANY MELANY ALFARIDZY  
NIM: 18.62202.050**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah  
(S. Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi  
Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk  
Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan  
PSAK 45

Nama Mahasiswa : Fany Melany Alfaridzy

NIM : 18.62202.050

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B.2004/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (.....)  
NIP : 19611231 199803 2 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)  
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dean,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi  
Masjid Al-Ikhlash Kota Parepare Untuk  
Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan  
PSAK 45

Nama Mahasiswa : Fany Melany Alfaridzy  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.050  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat penetapan pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. B.2004/In.39.8/PP.00.9/6/2021  
Tanggal Kelulusan : 28 November 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Ketua) (.....)  
Dr. Damirah, S.E., M.M. (Sekretaris) (.....)  
Dr. Zainal Said, M.H. (Anggota) (.....)  
An Ras Try Astuti, M.E. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Muizdullah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat hidayah, rahmat, taufik dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Darmawati S.Pd., Ayahanda tercinta Muh.Marfin, serta saudara-saudaraku tercinta Balqis Bulqia Alfaridzy, Sri Maharany Alfaridzy, dan Sarkiah Derajat Alfaridzy berkat doa tulusnya, penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare selaku pula dosen pembimbing utama atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. Sebagai Ketua Prodi Akuntansi Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
5. Ibu Rusnaena, M.Ag. Selaku Penasehat Akademik, atas saran dan arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi di IAIN Parepare.
9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Terima Kasih kepada Bapak Muh. Ali Zainuddin Selaku Ketua, dan jamaah yang telah membantu dalam proses penelitian di Masjid Al-Ikhlas.
11. Sepupu tercinta Meizy Nur Aulia dan Lisra Misya yang selalu ada menjadi sepupu sekaligus sahabat dikala susah dan senang, serta selalu mensupport untuk sukses bersama.
12. Sahabat seperjuangan Efi Alfira S.Akun, dan Asmaul Husna Ruslan, yang telah menemani masa penyusunan skripsi saya, menghibur dikala sedih dan susah, memberikan kebahagiaan dan pengalaman yang berharga.

13. Terima Kasih kepada teman seperjuangan, Nurtita Laberita, Nurul Husna, Salma, Magfira, Widya Asrini, Nurhayati, Nurjannah, Husnul khatima, seluruh teman-teman dari prodi Akuntansi Syariah yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang berharga dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare.
14. Terima Kasih juga kepada seluruh teman yang menanyakan kapan saya Sarjana, sehingga memotivasi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt., berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Parepare, 03 September 2022  
06 Shafar 1444 H

Penulis,

**FANY MELANY ALFARIDZY**  
**NIM. 18.62202.050**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fany Melany Alfaridzy  
Nim : 18.62202.050  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 November 2000  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 September 2022

Penyusun

**Fany Melany Alfaridzy**  
**18.62202.050**

## ABSTRAK

**Fany Melany Alfaridzy.** *Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45* (dibimbing Oleh Damirah dan Marhani).

Dilatar belakangi dengan berkembangnya teknologi masa kini. Sehingga di era saat ini dibutuhkan sistem informasi yang mengatur organisasi nirlaba. Dalam pengelolaan laporan keuangan sudah diatur di dalam PSAK 45 mengenai standar laporan keuangan yang baik dan benar. Penyusunan sistem informasi akuntansi harus berjalan dengan sebaiknya sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh masyarakat ataupun pihak yang terkait di dalam organisasi nirlaba. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare. Sedangkan subjeknya adalah pengurus masjid Al-Ikhlas serta jamaah Masjid tersebut. Metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dengan menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa Sistem informasi keuangan Masjid Al-Ikhlas masih sangat sederhana dan belum menerapkan PSAK 45 dikarenakan masih minimnya pengetahuan pengurus organisasi mengenai akuntansi. Pembukuan keuangan masih sederhana. Pemasukan Masjid Al-Ikhlas sebagian besar berasal dari sumbangan masyarakat. Dalam proses penyusunan laporannya belum sesuai dengan PSAK 45. Peneliti menyusun laporan keuangan sesuai data yang telah diberikan pengurus kepada peneliti. peneliti menyusun mulai dari mengidentifikasi transaksi, menyusun bagan akun, penomoran untuk setiap akun, membuat jurnal, menyusun format buku besar, membuat neraca saldo, dan laporan keuangan sesuai PSAK 45. Laporan keuangan menurut PSAK 45 meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Laporan Keuangan, PSAK 45

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	5
B. Tinjauan Teori .....	8
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2. Masjid .....	14
3. Laporan Keuangan .....	17
4. PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba .....	24
C. Tinjauan Konseptual .....	26
1. Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2. Masjid.....	27
3. Laporan Keuangan .....	27
4. PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba .....	28

D.	Kerangka Pikir .....	29
III.	METODE PENELITIAN.....	30
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C.	Fokus Penelitian.....	31
D.	Jenis dan Sumber Data.....	31
1.	Jenis Data .....	31
2.	Sumber Data.....	31
E.	Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data .....	32
1.	Wawancara .....	32
2.	Observasi .....	32
3.	Dokumentasi.....	32
F.	Uji keabsahan Data .....	32
G.	Teknik Analisis Data.....	34
1.	Data Reduction (Reduksi Data).....	34
2.	Data Display (Penyajian Data).....	35
3.	Vertifikasi atau Penyimpulan Data .....	35
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A.	Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ihlas Kota Parepare.....	36
B.	Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al-Ihlas Kota Parepare Sesuai PSAK.....	45
V.	PENUTUP .....	64
A.	KESIMPULAN .....	64
B.	SARAN.....	65
	DAFTAR PUSTAKA .....	I
	LAMPIRAN.....	IV
	BIODATA PENULIS .....	XL

## DAFTAR GAMBAR

No	Daftar gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29
4.1	Neraca Saldo Masjid Al-IKhlas Kota Parepare	46
4.2	Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas	47
4.3	Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas	48
4.4	Buku Besar Masjid Al-Ikhlal	50
4.5	Laporan Posisi Keuangan Masjid Al-IKhlal Kota Parepare	56
4.6	Laporan Aktivitas Masjid Al-IKhlal Kota Parepare	58
4.7	Laporan Arus Kas Masjid Al-IKhlal Kota Parepare	61



## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Hal
1	Instrumen Penelitian	V
2	Sk Pembimbing Skripsi	VII
3	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	VIII
4	Data Mentah	IX
5	Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhlas	XII
6	Data Laporan Keuangan Masjid Al-Ikhlas	XVI
7	Format Laporan Posisi Keuangan Masjid Al-Ikhlas	XXXI
8	Format Laporan Aktivitas Masjid Al-Ikhlas	XXXII
9	Format Laporan Arus Kas Masjid Al-Ikhlas	XXXIII
10	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XXXIV
11	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXXV
12	Surat Izin Penelitian dari Masjid Al-IkhlasV Kota Parepare	XXXVI
13	Surat Selesai Meneliti dari Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare	XXXVII
14	Surat Keterangan Wawancara	XXXVIII
15	Dokumentasi	XLIII
16	Biodata Penulis	XLVII

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

## b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَةِ : al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīmatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu‘‘ima</i>
عُدُّوْ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)
عَلِيٌّ	: ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

البلادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī ẓilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*                      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl*

*inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an*

*Nasir al-din al-tusī*

*abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
Saw.	=	<i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

س	صفحة
د	بدون مكان
و	
ص	صلى الله عليه وسلم
هع	
ط	طبعة
ن	بدون ناشر
الخ	إلى آخرها/إلى آخره
خ	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka

ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

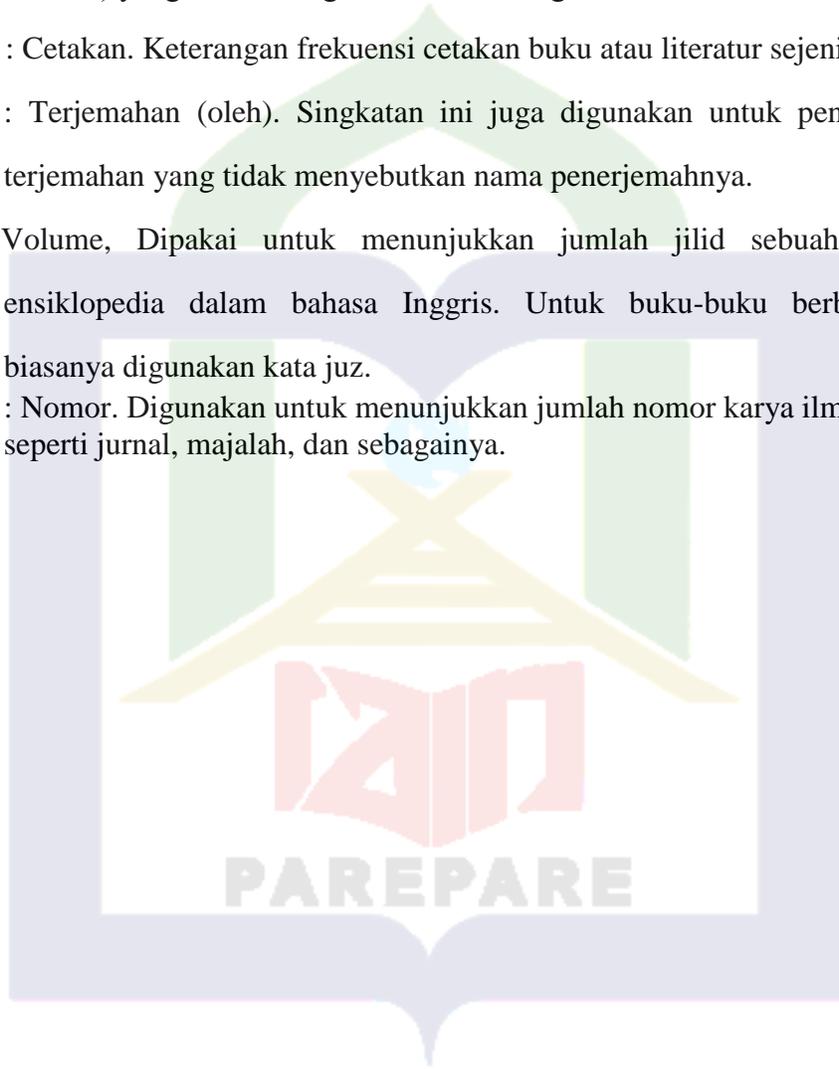
Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan organisasi adalah sistem informasi akuntansi yang merupakan komponen dan elemen dalam suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dan pengelolaan peristiwa keuangan. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bergerak dalam pelayanan sosial yang dikelola oleh masyarakat dan tidak bertujuan mencari keuntungan. Suatu organisasi nirlaba memperoleh sumber dayanya dari penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan, menghasilkan barang dan jasa tanpa menghasilkan laba, dan tidak memiliki kepemilikan.<sup>1</sup>

Organisasi nirlaba menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, maka pihak manajemen melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji material, mudah dimengerti dan tentunya harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan guna mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.<sup>2</sup> Organisasi nirlaba meliputi organisasi keagamaan, sekolah, rumah sakit, klinik publik, organisasi politik, organisasi masyarakat, atau serikat buruh. Dalam organisasi keagamaan mengacu pada organisasi dalam sebuah tempat peribadatan misalnya masjid, pura, gereja dan

---

<sup>1</sup> Bahrudin, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Made Aristia Prayudi, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Masjid Darul Hidayah Desa Airkuning Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana" (*e-journal SI Akuntansi*, 2017), Vol: 8 No: 2, h.1

<sup>2</sup> Meizy Nuraulia. P, "Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Universitas Muhammadiyah Parepare" (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare*, 2020), h. 2

sebagainya.<sup>3</sup> Faktor terbesar yang mempengaruhi banyaknya organisasi nirlaba yang belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 dikarenakan masih minimnya sumber daya manusia yang memadai untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45.

PSAK No 45 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang khusus untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Selain itu penyajian laporan keuangan dengan standar PSAK No 45 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan bagi para pengguna sehingga para pengguna dapat melihat berbagai aktivitas dan program yang telah dijalankan oleh organisasi tersebut beserta anggaran yang telah digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur. Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban pengelola masjid kepada masyarakat, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK No. 45

Masjid Al Ikhlas merupakan masjid yang berada di kelurahan ujung lare, kecamatan soreang, kota parepare. Masjid ini merupakan masjid yang aktif digunakan untuk kegiatan keagamaan, seperti ibadah shalat berjamaah, pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya. Sumber dana yang diperoleh masjid Al Ikhlas dapat berasal dari donasi, kotak amal, zakat, infaq dan shodaqoh atau yang lainnya dari masyarakat. Dari sumber dana yang banyak tersebut, maka aliran keuangan atau kas masuk masjid akan sangat banyak sehingga perlu dilakukan pengelolaan yakni pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal penulis bertanya kepada beberapa jamaah masjid al ikhlas, salah satu yang menjadi perhatian dalam masjid Al-ikhlas

---

<sup>3</sup> Bahrudin, Ni Luh Gd Erni Sulindawati, Made Aristia Prayudi, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Masjid Darul Hidayah Desa Airkuning Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana" (*e-journal SI Akuntansi*, 2017 ), Vol: 8 No: 2, h.2

adalah keuangannya. informasi yang di dapatkan bahwa keuangan di masjid Al-Ikhlas tersebut kurang terbuka bagi masyarakat atau belum sepenuhnya transparan dimulai dari berdirinya masjid sampai sekarang. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pemasukan dan pengeluaran, serta sumber dana yang digunakan dalam merenovasi masjid Al-Ikhlas. Bagi masyarakat pengelolaan keuangan masjid Al-Ikhlas penting bagi seorang pengelola untuk melakukan pencatatan untuk setiap terjadinya transaksi baik itu pada saat ada dana atau kas masuk maupun saat terjadi pengeluaran kas pada masjid Al-Ikhlas. Pencatatan yang dibuat yaitu dalam bentuk laporan keuangan masjid sebagai bentuk akuntabilitas atas dana yang dikelola. Namun demikian, dalam penyajian laporan keuangan di masjid Al-Ikhlas hanya diumumkan dan menampilkan pemasukan dan pengeluaran, serta tidak diuraikan secara rinci berdasarkan buku kas harian sehingga terkesan ada informasi dan data yang tidak tersampaikan, hal ini dikarenakan lemahnya pengelolaan keuangan masjid, salah satu pemicunya adalah kurang pemahannya pengurus dalam penyajian laporan keuangan secara akuntabel dan transparan. Oleh karena itu pengurus atau bendahara masjid seharusnya dapat menyajikan laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi-informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Sehubungan dengan dana masyarakat ini maka pengelolaan keuangan harus mampu dipertanggungjawabkan yaitu dengan cara disajikan secara akuntabel dan transparan. Hal ini dimaksudkan karena sumber dana terbesar merupakan berasal dari masyarakat maupun jamaah masjid sehingga pengelola perlu mencatatnya sehingga laporan keuangan masjid lebih transparan untuk semua kalangan masyarakat.

**B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi Masjid Al-Ikhlas?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan masjid Al-Ikhlas berdasarkan PSAK No. 45?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi Masjid Al-Ikhlas.
2. Untuk menyusun laporan keuangan masjid Al-Ikhlas berdasarkan PSAK No. 45

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu sumber bacaan terkait penyusunan sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan masjid Al-Ikhlas berdasarakan PSAK No. 45.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pemikiran dan pemahaman serta pengetahuan tambahan kepada para pembaca atau pihak-pihak yang membutuhkan terkhusus pada mahasiswa akuntansi syariah dapat menambah wawasan mengenai penyusunan sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangan berdasarakan PSAK No. 45.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, hasil pemikiran dan hasil penelitian yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variable yang akan diteliti. Tinjauan hasil penelitian pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang berhubungan dengan topik yang diteliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh, Maria Grensiana Rafu (2022) dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis PSAK 45 Serta Pembenahan Tata Kelola Yayasan Fransiskus Palau Karmel” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi atau sistem pelaporan belum memadai sehingga dibutuhkan pembenahan sistem terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem tata kelolanya.<sup>4</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis akan dilakukan. Letak persamaannya sama-sama membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK 45. Sedangkan letak perbedaannya terletak pada fokus penelitian saudara maria grensia rafu ingin menganalisis tidak hanya sistem informasi akuntansi berbasis PSAK 45, tetapi juga mengenai pembenahan tata kelola yayasan fransiskus palau karmel. Sedangkan fokus penelitian penulis ingin mengetahui bagaimana penyusunan sistem informasi akuntansi di masjid tersebut guna untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai PSAK 45 .

---

<sup>4</sup> Maria Grensiana Rafu, “Analisis Pengelolaan Sistem INformasi Akuntansi Berbasis PSAK 45 Serta Pembenahan Tata Kelola Yayasan Fransiskus Palau Karmel”. (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2022*). h. 14-16

Penelitian yang dilakukan oleh, Windi Dwi Aristia (2021), dengan judul penelitian “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 45 berbasis Microsoft Excel”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: laporan keuangan yang ada pada yayasan santoaji masih sederhana. Penyajian laporan keuangan yang ada pada yayasan santoaji menggunakan microsoft excel dan bentuknya masih sederhana belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45.<sup>5</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian saudara Windi Dwi Aristia dengan penelitian yang akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45, kemudian letak perbedaan penelitian Windi Dwi Aristia berfokus untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45 pada yayasan. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada penyusunan sistem informasi akuntansi masjid Al-Ikhlas untuk menghasilkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45.

Penelitian yang dilakukan oleh Shollakhudin Ghozali (2021) dengan judul penelitian “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan PSAK 45”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi pemuda peduli dhuafa menerapkan laporan keuangan secara sederhana hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Organisasi menyajikan laporannya dalam 3 bentuk yakni laporan hasil kegiatan, laporan bulanan, dan laporan tahunan.<sup>6</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis akan dilakukan. Letak persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan PSAK 45. Sedangkan letak perbedaannya, fokus

---

<sup>5</sup> Windi Dwi Aristia “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 45 Berbasis Microsoft excel (studi kasus yayasan santo aji).” (*Skripsi Sarjana: DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama 2021*), h. 15-16

<sup>6</sup> Shollakhudin Ghozali, “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan PSAK 45”. (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021*). h. 9-10

penelitian saudara Shollakhudin Ghozali membahas tentang bagaimana penerapan laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan PSAK 45 dan fokus penelitian penulis membahas tentang bagaimana penyusunan sistem informasi akuntansi dalam masjid tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai PSAK 45.

Penelitian ini dilakukan oleh, Tenri Ampa (2020) dengan judul penelitian “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK NO. 45 Pada Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan”. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyajian penyusunan dari masing-masing laporan keuangan pada dompet dhuafa sulawesi selatan tersebut belum sepenuhnya mengikuti PSAK No. 45, ada hala yang material yang belum disajikan pada masing-masing laporan tersebut seperti pada laporan posisi keuangan tidak menyajikan jumlah kewajiban jangka panjang dan pada laporan arus belum menyajikan arus kas dari aktivitas investasi.<sup>7</sup>

Persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis akan dilakukan. Letak persamaannya sama sama membahas tentang laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45. Sedangkan letak perbedaannya terletak pada fokus penelitian saudara Tenri Ampa ingin menganalisis bagaimana penyajian laporan keuangan berdasar PSAK No. 45 di tempat tersebut, sedangkan fokus penelitian penulis ingin mengetahui bagaimana penyusunan sistem informasi akuntansi di Masjid Al-Ikhlas guna menghasilkan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45.

---

<sup>7</sup> Tenri Ampa, “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Dompot Dhuafa Sulawesi selatan”. (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020*). h.7-8

## B. Tinjauan Teori

### 1. Sistem Informasi Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi merupakan sistem informasi fungsional yang dibutukan oleh perusahaan karena semua laporan perusahaan, seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi, dan sistem informasi sumber daya manusia berpijak pada sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, setiap perusahaan yang akan membangun sistem informasi manajemen harus membuat sistem informasi akuntansi terlebih dahulu. Dalam sistem informasi akuntansi juga tersimpan data tentang aktivitas dan transaksi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan kontrol terhadap aset organisasi dengan cara yang akurat.<sup>8</sup>

Laporan keuangan dalam sistem informasi akuntansi menyajikan kondisi perusahaan, yaitu laporan keuangan yang dipahami, tepat waktu, mempunyai nilai prediksi, dapat dibandingkan, bersifat objektif, tepat dan lengkap, serta akurat sehingga pada saat dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan menghasilkan kesimpulan yang tepat.<sup>9</sup>

Sistem informasi akuntansi berisi data-data mentah transaksi perusahaan, seperti transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran kas ataupun transaksi penerimaan kas. Selanjutnya, data tersebut akan diproses untuk menghasilkan informasi laporan keuangan, baik laporan bulanan maupun tahunan yang berupa tutup buku<sup>10</sup>.

#### b. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha mengenai ketepatan penyajian, dan struktur informasinya.

---

<sup>8</sup> Rizki Ahmad Fauzi. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.27

<sup>9</sup> Bahri, S, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016). h.31

<sup>10</sup> Jaluanto Sunu Punjul Tyoso, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta, 2017) h.35

- 2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- 3) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal.
- 4) Menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Fungsi sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam prosesnya diperlukan kontrol dari pelaku bisnis mengenai perjalanan usahanya agar laporan keuangan yang dibuat tidak menyimpang dari fakta dan data sesungguhnya. Selain itu sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, serta melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.<sup>11</sup>

c. Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Subsistem sistem informasi akuntansi terdiri atas lima sistem. Yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem pengeluaran (*expenditure system*), yaitu keadaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan sumber-sumber ekonomis perusahaan berupa barang dan jasa, baik pemasok dari luar maupun dari karyawan perusahaan.
- 2) Sistem pendapatan (*revenue system*), yaitu berkaitan dengan penjualan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan kepada konsumen.
- 3) Sistem produksi (*production system*), yaitu pengumpulan, penggunaan, dan perubahan bentuk sumber ekonomi.

---

<sup>11</sup> Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Ihda Arifin Faiz, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Gajah Mada, 2016), h.44

- 4) Sistem manajemen sumber daya (*resources management system*), yaitu manajemen dan pengendalian sumber daya seperti investasi dan aktiva tetap.
- 5) Sistem buku besar dan laporan keuangan, yaitu sistem buku besar dan laporan keuangan (*general ledger and financial accounting*).<sup>12</sup>

d. Lingkup Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan eksternal mencakup laporan keuangan, seperti pajak dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas.
- 2) Mendukung aktivitas rutin, sistem SIA digunakan untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan.
- 3) Mendukung pengambilan keputusan, informasi diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat suatu organisasi.
- 4) Merencanakan dan mengendalikan, sistem informasi diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian.
- 5) Menerapkan pengendalian internal, pengendalian internal mencakup kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian untuk memelihara kekurangan data keuangan.<sup>13</sup>

e. Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Terdapat lima unsur pokok dalam Sistem Akuntansi

- 1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen karena dengan

<sup>12</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h.54

<sup>13</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.57

formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

## 2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

## 3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

## 4) Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data.

## 5) Laporan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Sistem Akuntansi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.23

Sistem informasi meliputi berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus- siklus pemrosesan transaksi perusahaan, transaksi-transaksi yang menjadi dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu :

a) Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan yaitu serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Siklus ini berhubungan dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa entitas-entitas lain dan pengumpulan pembayaran-pembayaran yang berkaitan, siklus ini umumnya mencakup sistem alokasi yang meliputi entri pesanan pelanggan, penagihan, piutang dagang dan pelaporan penjualan dagang.

b) Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran yaitu serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus berhubungan dengan pembeli serta pembayaran barang dan jasa. Siklus ini berhubungan dengan kejadian- kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas lain dan pelunasan kewajiban yang berkaitan. Siklus utamanya mencakup sistem aplikasi yang meliputi sistem pembelian, sistem hutang dan sistem penggajian.

c) Siklus Produksi

Siklus ini berhubungan dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pengubahan sumberdaya menjadi barang dan jasa, siklus ini mencakup sistem- sistem aplikasi yang meliputi pengendalian dan perolehan produksi, akuntansi biaya produksi, pengendalian persediaan dan akuntansi kekayaan.

d) Siklus Keuangan

Siklus ini berhubungan dengan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal termasuk kas. Siklus ini mencakup sistem aplikasi yang berkaitan pengendalian dan manajemen kas, manajemen hutang dan administrasi pensiun karyawan.<sup>15</sup>

f. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menambah nilai dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa dihasilkan, meningkatkan efisien, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan *sharing knowledge*, dan menambah efisien kerja pada bagian keuangan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salempa Empat, 2018), h.132

<sup>16</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.135

## 2. Masjid

### a. Pengertian Masjid

Masjid merupakan salah satu simbol dari pusat budaya agama islam . selain masjid sebagai simbol islam, tetapi juga sebagai pusat aktivitas keagamaan dan aktivitas sosial seperti melakkan perekonomian, pendidikan, dan tempat melakukan interaksi sosial. Pada zaman Nabi Muhammad SAW, masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja, tetapi sering digunakan untuk melakukan musyawarah bersama sehingga kerukunan umat islam mulai terbentuk dengan sarana masjid. Akan tetapi, masyarakat menganggap bahwa masjid sebagai tempat ibadah shalat saja. Apabila masjid tidak diperhatikan dari fungsi maupun perannya, maka masjid akan menjadi hilang pesona religiusitas.<sup>17</sup> Selain menjadi tempat ibadah umat islam, masjid juga dimanfaatkan sebagai:

- 1) Tempat pengembangan kegiatan seperti Baitul mal, koperasi masjid dan unit pengumpul shadaqah, infaq, dan zakat. Pengembangan kegiatan tersebut merupakan sebagian peran masjid sebagai lembaga untuk meningkatkan kesejahteraan umat.
- 2) Tempat melakukan kegiatan pendidikan keagamaan, melalui majelis-majelis pengajian.
- 3) Pusat pengembangan ilmu. Para remaja masjid berperan dalam hal lain, dengan berbagai kegiatan salah satunya mendirikan perpustakaan, mengadakan kursus dan lain-lain. Untuk melengkapi fungsinya sebagai pusat pengembangan ilmu, masjid juga mendirikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an).
- 4) Tempat musyawarah dan konsultasi kaum muslim. Masjid sebagai tempat musyawarah dan konsultasi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang

---

<sup>17</sup> Yuwan Yuleo Gozali "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid" (*Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021*), h. 33

sedang terjadi kepada masyarakat seperti masalah ekonomi, sosial, pendidikan dan budaya.<sup>18</sup>

Pengelolaan Masjid secara profesional berarti berupaya untuk memakmurkan masjid. Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنَ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>19</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa hanya orang-orang yang memiliki keimanan dalam dirinya yang memakmurkan masjid atau rumah Allah, keimanannya itu berupa mendirikan shalat, menunaikan zakat serta takut akan adanya hari pembalasan. Mereka yang beriman percaya bahwa masih ada kehidupan setelah kehidupan di dunia. Oleh karena itu, mereka yang beriman dan memakmurkan rumah Allah termasuk ke dalam golongan orang-orang yang diberi petunjuk. Sesungguhnya memakmurkan masjid adalah bagian terbesar untuk taqrib kepada Allah SWT, As-

<sup>18</sup> ICMI ORSAT Cempaka Putih, FOKKUS BABINROHIS Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid* (Jakarta: Departemen Agama, 2004), h.11

<sup>19</sup> Al-Qur'an Q.S At-Taubah ayat 18 (Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahannya, 2019).

Sunnah telah menjelaskan keutamaan dan balasan yang besar dalam memakmurkan, membangun dan memelihara masjid.

b. Pengelolaan Keuangan Masjid

Masjid merupakan organisasi nirlaba harus dan berhak untuk membuat laporan dan melaporkannya kepada para pemakai pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sudah sewajarnya mengingat hidup dan berkembangnya organisasi masjid bersumber dari sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya. Organisasi harus membuka diri terhadap hak masyarakat umum untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif, setidaknya terhadap anggota organisasi keagamaan tersebut. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dengan menggunakan mekanisme tertentu, sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang berniat buruk terhadap organisasi. Konsekuensi ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi karena kemampuan untuk dapat mempertanggungjawabkan organisasi masjid akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan laporan penyumbang.<sup>20</sup>

Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pertanggungjawaban.

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid untuk memikirkan, mencari, dan

---

<sup>20</sup> Ruci Arizanda Rahayu “Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya” (*Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No.2 2014*), h. 2

mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid.

Sumber-sumber penerimaan masjid berasal dari sumbangan masyarakat dan jamaah dalam bentuk infaq dan sedekah yang diperoleh kebanyakan pada saat pelaksanaan shalat jum'at. Selain itu, masjid juga memperoleh sumbangan yang berasal dari perorangan yang memberikan sumbangan dengan alasan-alasan pelaksanaan ibadah seperti infaq untuk nazar, infaq sebagai ungkapan rasa syukur dan lain-lain. Sumber keuangan masjid juga diperoleh dari pemerintah daerah, apabila mendapatkan bantuan untuk perbaikan gedung masjid.<sup>21</sup> Penerimaan masjid yang bersumber dari penerimaan-penerimaan berupa sumbangan dari masyarakat dan jamaah digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran masjid baik untuk pengeluaran rutin maupun yang tidak rutin.

### 3. Laporan keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu bentuk informasi yang digunakan untuk melihat dan menilai perkembangan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.<sup>22</sup>

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan

---

<sup>21</sup> Simanjuntak, D. Anzar dan Januari. *Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. No.1(2) tahun 2011, h. 30.

<sup>22</sup> Ani Rahmaniari, dan Soegijanto, *Pengantar Akuntansi Dasar 1*, (Bogor: In Media, 2016), h.152

tersebut, di mana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berk eentingan mengambil suatu keputusan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan tersebut berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan Iaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Secara rinci, tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- 1) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
- 2) Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- 3) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam suatu periode dan hubungan antara keduanya.
- 4) Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- 5) Usaha jasa suatu organisasi.<sup>24</sup>

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Berdasarkan PSAK 45 laporan keuangan terdiri dari 4 macam yaitu:

- 1) Laporan posisi keuangan

---

<sup>23</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. 2, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 3

<sup>24</sup> Mardiasmo, *Akuntansi Keuangan Dasar*, (Yogyakarta: BPF, 2019), h.27

Laporan posisi keuangan atau disebut dengan neraca ini memberikan informasi mengenai asset/kekayaan organisasi, liabilitas/kewajiban organisasi, laporan ini memberikan informasi hubungan di antara unsur-unsur yang ada dalam laporan tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aktiva dan kewajiban.

- a) Klasifikasi aktiva dan kewajiban, laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi yang relevan tentang likuiditas, fleksibilitas keuangan serta aktiva dan kewajiban. Sebagai contoh biasanya organisasi melaporkan unsur-unsur aktiva kedalam kelompok yang homogen, seperti: Kas dan setara kas, Piutang pasien, pelajar, anggota dan penerima jasa yang lain. Persediaan, Sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka, Surat berharga/efek dan investasi jangka panjang. Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.
- b) Klasifikasi aktiva bersih atau tidak terikat

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang seperti: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai pembatasan temporer dan permanen disajikan dalam laporan posisi keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pendapatan permanen terhadap aktiva seperti: tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk di rawat dan tidak untuk dijual, atau aktiva yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat

disajikan kedalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen.<sup>25</sup>

Pembatasan temporer terhadap sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau perolehan aktiva tetap, dapat dikelompokkan kedalam aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer.

Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan penggunaan aktiva bersih tidak terikat berasal dari organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian.

## 2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi terkait pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset neto organisasi, laporan ini memberikan informasi terkait hubungan antar transaksi, peristiwa lain yang terjadi serta informasi penggunaan sumber daya dalam operasional organisasi dalam suatu periode tertentu.

### a) Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva

---

<sup>25</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.15

bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan dalam sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan digunakan sebagai kebijakan akuntansi.<sup>26</sup>

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain atau kewajiban lain sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

- Informasi pendapatan dan beban

Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun, pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti: beban penitipan dan beban penasihat investasi.

- Informasi pemberian jasa

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa penggunaan sumber daya. Disamping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya

---

<sup>26</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.16

berdasarkan gaji, sewa, listrik, bunga, penyusutan.<sup>27</sup>

### 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi terkait penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi dalam organisasi suatu periode tertentu. Penyajian informasi arus kas masuk dan keluar dalam laporan ini digolongkan ke dalam tiga kategori utama yakni:

- a) Aktivitas operasi utama, penambahan dan pengurangan kas yang terjadi karena operasional lembaga.
- b) Aktivitas investasi, semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan kegiatan investasi lembaga dicatat dalam bagian ini. Investasi organisasi dapat berupa pembelian/penjualan asset tetap, penempatan/pencairan dana deposito atau investasi yang lainnya. Beberapa arus kas yang timbul karena aktivitas investasi diantaranya: (i) pembayaran kas dalam rangka membeli asset tetap, asset tidak berwujud serta asset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan asset tetap yang dibangun sendiri. (ii) penerimaan kas yang timbul dari kegiatan penjualan tanah, bangunan, dan peralatan, serta asset tidak berwujud dan asset jangka panjang lain.
- c) Aktivitas pendanaan, merupakan perkiraan yang berkaitan dengan transaksi pembentukan atau penyelesaian kewajiban dan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dari organisasi.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.17

<sup>28</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.17

#### 4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian yang penting dari suatu laporan yang bertujuan agar seluruh informasi keuangan yang perlu diketahui pembacanya sudah di informasikan secara jelas. Catatan atas laporan keuangan/CALK dapat berupa: perincian suatu akun yang disajikan misalnya aset lancar, kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode pencatatan kas kecil, metode persediaan barang dagangan, dan metode pencadangan kerugian piutang.<sup>29</sup>

#### d. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

##### 1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami oleh pemakai informasi.

##### 2) Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

##### 3) Handal

Agar bermanfaat, informasi juga harus handal. Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan pemakai

---

<sup>29</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.18

dapat diandalkan sebagai penyajian yang tulus atau jujur dan seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat tersaji secara rapi, factual dan handal.

#### 4) Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja organisasi.<sup>30</sup>

#### 4. PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba

Di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 sebagai standar khusus pelaporan keuangan organisasi nirlaba. PSAK No. 45 yang digunakan saat ini, adalah PSAK No. 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan organisasi Nirlaba yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011 menggantikan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang telah dikeluarkan pada tanggal 23 Desember 1997.

Tujuan dibuatnya PSAK No. 45 adalah untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, sehingga dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.<sup>31</sup>

##### a. Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian

<sup>30</sup> Slamet Sugiri Sodikin, Bogat Agus Riyono. *“Teori Akuntansi”*, (Yogyakarta: Gaja Mada, 2007), h.22

<sup>31</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Revisi 2011)*, (Jakarta: IAI, 2011), h.1-2

terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Menurut PSAK Nomor 45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya sumbangan yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat dengan jumlah sumber daya yang diberikan.<sup>32</sup>

Organisasi nirlaba meliputi gereja atau masjid, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

b. Karakteristik Organisasi Nirlaba

Karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, contohnya penerimaan sumbangan. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mencukupi modalnya dari hutang dan mendanai kegiatan operasionalnya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana

---

<sup>32</sup> Desy Rustiyanti Rahayu, *Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45*, Jember, tahun 2019, Vol. 17, No. 1.

lainnya.<sup>33</sup>

Di dalam PSAK No. 45 (Revisi 2011) terdapat penjelasan mengenai karakteristik organisasi nirlaba yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- 2) Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- 3) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.<sup>34</sup>

### C. Tinjauan Konseptual

Tinjauan konseptual diperlukan sebagai wadah untuk menjelaskan sub judul agar tidak terjadi kesalahan intepretasi dalam pembahasan proposal ini.

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi

---

<sup>33</sup> Yuliana Endah Widyaningsih, *Implementasi Akuntansi dalam Organisasi Nirlaba*, *Jurnal Equilibrium*, Yogyakarta, tahun 2018. Vol. 12, No. 1.

<sup>34</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Revisi 2011)*, (Jakarta: IAI, 2011), h.3-4

akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang memiliki kinerja yang baik<sup>35</sup>

## 2. Masjid

Masjid merupakan tempat yang penting bagi umat beragama islam. Umat islam tidak hanya menjadikan masjid sebagai tempat beribadah, namun juga menjadikan masjid sebagai tempat menjalankan fungsi pendidikan dan fungsi sosial. Oleh karena itu, masjid dapat didefinisikan sebagai tempat yang multifungsi . Masjid bisa menjadi tempat umat islam untuk melakukan segala aktivitas yang siftnya positif dan bermanfaat, seperti: aktivitas peribadatan, proses belajar-mengajar ilmu agama, dan dapat digunakan juga sebagai tempat bermusyawarah.<sup>36</sup>

## 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pemeriksaan, pelaporan, penganalisaan data keuangan dari suatu entitas. Dalam penelitian ini kegiatan pencatatan dan penggolongan merupakan proses yang dilakukan secara rutin dan berulang-ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan dalam hal ini pencatatan laporan keuangan mengenai dana masjid. Hal tersebut dapat mempersempit kesenjangan informasi keuangan antara organisasi masjid dengan jamaah atau masyarakat sebagai sumber dananya. Dengan adanya publikasi pertanggungjawaban pengurus masjid melalui laporan keuangan, maka masyarakat atau jamaah akan lebih tenang dan percaya ketika akan menyumbangkan dananya. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang seimbang

---

<sup>35</sup> Djoko Kristianto, *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Organisasi Nirlaba*, Solo, tahun 2016, Vol. 12, No. 4

<sup>36</sup> Abrar Fauzi Maulana, Ridwan “ *Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid*” (Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala 2020), Vol. 5, No. 2 h. 273

dari para pengurus masjid untuk menghasilkan laporan keuangan masjid yang berkualitas.<sup>37</sup>

#### 4. PSAK 45 Tentang Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK 45 organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak ada kepemilikannya, kebutuhan modalnya berasal dari sumbangan, donatur, iuran sukarela anggota dan tidak mengharapkan imbalan apapun dari kegiatan organisasi nirlaba tersebut.

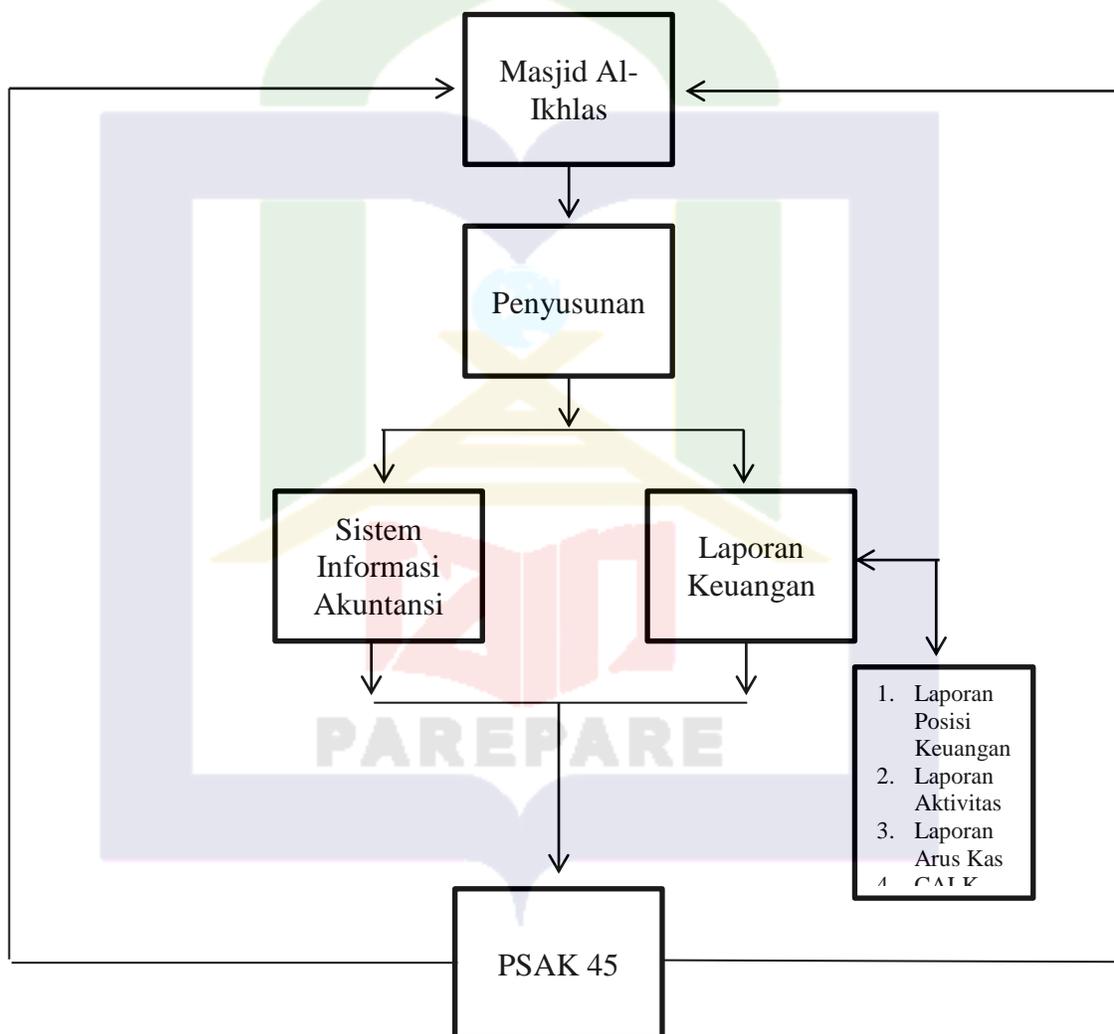


---

<sup>37</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.40

#### D. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45. Adapun bagan kerangka pikir dapat dilihat melalui gambar bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk pada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data teknik analisis data.<sup>38</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan pelaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>40</sup> Metode kualitatif lebih mengutamakan wawancara (secara langsung dan tidak langsung terhadap informan), dokumentasi, dan observasi. Metode tersebut akan dilakukan untuk mendapatkan informasi jelas yang akan di jadikan pembanding dalam proses analisis sehingga hasil penelitian yang di dapat lebih valid.

---

<sup>38</sup> Tim penyusun, *Metode Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). h.4

<sup>40</sup> Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompeten dan Praktiknya* (Cet. I: Yogyakarta: Aksara, 2003), h. 157.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada pada Masjid Al-Ikhlas Kel. Ujung Lare Kec. Soreang Kota Parepare

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada objek yang menjadi sumber informasi yaitu pengurus masjid (bendahara), dan jamaah masjid dimana dari objek tersebut didapatkan informasi mengenai pelaporan keuangan masjid.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengeumpulan data misalnya, wawancara, analisis, dokumen maupun observasi yang dilakukan.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan penelitian ini, dimana pihak informan yaitu terdiri dari pengurus masjid dan jamaah Masjid Al-Ikhlas.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari masjid dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada Masjid Al-Ikhlas.

**E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan oleh penulis dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan pengurus masjid inti dan beberapa jamaah Masjid Al-Ikhlas

2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengamati akuntabilitas yang digunakan pengurus dalam menunjang penyajian laporan keuangan perusahaan. Pengamatan ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dan sebagai bahan informasi atas data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

**F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian

sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data terdiri dari 4 diantaranya *uji creadibility*, *uji transferability*, *uji dependability*, *uji confirmability*.<sup>41</sup> Namun yang digunakan disini hanya 1 yaitu uji kreadibilitas yang di dalamnya adalah uji triangulasi terdiri dari teknik, sumber dan waktu.

1. Uji Kreadibilitas (*Creadibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat ditetapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya, kalau proses penelitian tidak reliable atau dependable.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak

---

<sup>41</sup> Zubair Muhammad Kamal, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ed. Rahmawati (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h. 23.

tersebut.<sup>42</sup>

Triangulasi adalah penyilangan data yang telah didapat dari sumbernya. Maka dari itu nantinya hanya informasi atau data yang valid saja yang akan dipakai untuk memperoleh kesimpulan atau hasil peneliti.

- a. Triangulasi teknik dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguni data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi
- b. Triangulasi sumber ini dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber.
- c. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap melakukan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.<sup>43</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam tiga cara yaitu:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan tahap dari analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Reseach Dan Development* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 241-242.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare**

Dalam Al-Quran surat at-Taubah ayat 18 menyebutkan secara tegas adanya hubungan antara memakmurkan masjid dengan me-manajemen masjid. Perilaku seseorang dalam memperbaiki manajemen masjid, dengan memperbaiki masjid, menggunakan masjid untuk hal-hal positif di jalan Allah Swt, memberikan segala informasi yang diberikan secara tepat dan akurat merupakan salah satu contoh memakmurkan masjid. Bahkan berdasarkan ayat ini pula, tidak dapat disangkal bahwa mereka yang memakmurkan masjid-masjid, dengan cara mendirikan shalat, berzakat/inafaq, membangun masjid agar lebih layak, dan menjadikan masjid sebagai tempat melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, ceramah, belajar mengaji dan kegiatan yang lainnya yang menunjang berkembangnya ilmu keagamaan. Oleh karena itu dalam melakukan setiap kegiatan harus disampaikan kepada masyarakat terlebih lagi mengenai laporan keuangannya. Dalam menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan dianggap sangat penting untuk dilakukan agar hal ini tidak mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat dalam memakmurkan masjid.

Pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi. Masjid termasuk organisasi nirlaba, yang sumber dananya diperoleh dari masyarakat. Perolehan sumber dana dialokasikan untuk kepentingan masjid, supaya jamaah nyaman ketika beribadah di masjid, atau untuk mendukung kegiatan-kegiatan masjid agar tetap dikunjungi jamaahnya. Laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas berupa catatan pemasukan dan pengeluaran disampaikan dan dipublikasikan dengan cara mengumumkannya setiap hari jumat dan setiap akhir bulan. Publikasi laporan keuangan masjid ini dimaksudkan supaya jamaah mengetahui pemanfaatan uang yang telah didonasikan ke masjid. Jaamah tentunya

berharap uang yang telah disumbangkan digunakan sepenuhnya untuk kemakmuran masjid .

Laporan keuangan sebagai alat berkomunikasi dengan publik dan pihak yang berkepentingan, sehingga merupakan salah satu bagian yang penting.

Berikut hasil wawancara peneliti tentang perlukah informasi laporan keuangan masjid diketahui oleh masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara ketua masjid menyatakan:

“Informasi laporan keuangan itu sangat penting disampaikan kepada masyarakat. Karena itu kan sudah ada aturannya bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan kas dalam bentuk apapun harus ada pencatatannya, ini juga sebagai salah satu cara menghindari agar tidak apa yang diinginkan seperti beberapa hal yang terjadi saat ini”<sup>44</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bendahara masjid Al-Ikhlas bpk Muh. Tahir

“iya dek, itu sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Apalagi saya selaku bendahara yang bertanggungjawab penuh atas masalah yang mungkin terjadi dalam hal keuangan masjid. Jadi sudah sangat penting untuk menyampaikan informasi laporan keuangan”<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara dari ketua masjid yaitu Muh. Ali Zainuddin & Muh. Tahir, penulis dapat simpulkan bahwa informasi laporan keuangan masjid sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat.

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh suatu entitas pada akhir periode akuntansi yang berisikan seluruh informasi keuangan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan suatu entitas. Terkhusus untuk masjid laporan keuangan menjadi sangat penting, meskipun masjid bukan termasuk lembaga bisnis, pengurus masjid haruslah melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Ini dikarenakan laporan keuangan merupakan suatu bentuk

---

<sup>44</sup> Muh.Ali Zainuddin, Ketua, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>45</sup> Muh.Tahr, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

pertanggungjawaban kepada masyarakat. Laporan keuangan masjid umumnya digunakan sebagai penyedia informasi yang akurat dalam rangka memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi serta pihak lain yang ikut menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba tersebut.

Merujuk pada tujuan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan organisasi mengenai penyajian dan struktur informasinya.

Hal ini dimaksudkan agar pengurus organisasi menyediakan informasi sesuai yang terjadi disertai dengan bukti yang memperkuat informasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan untuk mengetahui bagaimana pengurus Masjid Al-Ikhlas dalam menyampaikan laporan keuangan masyarakat.

Laporan keuangan disampaikan dengan cara lisan tulisan dengan mengumumkannya tiap minggu sebagai pembuktian dana digunakan untuk apa saja.

Berikut hasil wawancara peneliti tentang Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara Ketua masjid menyatakan:

“kami selaku pengurus dalam menyampaikan laporan keuangan biasa dilakukan dengan mengumumkan setiap minggu di hari jumat. Setiap jumat diumumkan penerimaan, pengeluaran, dan jumlah saldo.”<sup>46</sup>

Hal senada disampaikan oleh salah satu jama'ah Masjid Al-Ikhlas ibu Sumarni yang menjelaskan:

“Bentuk penyampaiannya biasanya diumumkan setiap hari jumat. Kebetulan rumah saya berhadapan langsung dengan masjid jadi saya biasanya mendengar lebih

---

<sup>46</sup> Muh.Ali Zainuddin, Ketua, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

jelas ketika diumumkan. Jadi saya sebagai jamaah cukup mengerti kondisi keuangan masjid.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari responden peneliti menyimpulkan bahwa bentuk atau cara penyampaian biasanya diumumkan setiap hari jumat saja.

## 2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada

Informasi data yang telah dikelola dan di proses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini ataupun mendatang. Oleh karena itu penting bagi setiap pengurus organisasi menerapkan prinsip keterbukaan terkait dengan data yang telah diolah tersebut agar si penerima juga dapat mengetahuinya, terutama mengenai data laporan keuangan.

Keterbukaan adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab tersebut.

Berikut hasil wawancara peneliti tentang apa masjid ini terbuka dalam hal keuangannya. Sebagaimana hasil wawancara Ketua masjid menyatakan:

“Setiap minggu (kita terbuka) diumumkan secara rinci di depan jamaah sebelum sholat jumat dilaksanakan. Kalau ada pengeluaran kami sebutkan digunakan untuk apa, begitu pula dengan penerimaannya dari mana saja, informasi dibuat secara lisan maupun tulisan”<sup>48</sup>

Hal senada disampaikan oleh salah satu pengurus Masjid Al-Ikhlas ibu Ratna yang menjelaskan:

“Kami dari pihak masjid selalu terbuka mengenai aktifitas yang telah kami jalankan, namun kami tidak memiliki mading untuk menempatkan pelaporan

---

<sup>47</sup> Sumarni, Jamaah, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>48</sup> Muh.Ali Zainuddin, Ketua, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

keuangan tersebut, tapi masyarakat bisa mengakses informasi mengenai masjid lewat youtube Masjid Al-Ikhlas.”<sup>49</sup>

Jamaah Masjid Saudari Mira Menambahkan

“Kalau hal keterbukaan di masjid ini cukup baik. Yang saya lihat setiap minggu diumumkan dan jika ada kegiatan yang dilakukan selalu di dokumentasikan dan saya juga biasa ikut membantu pengurus saat melakukan penghitungan dana. Sekedar membantu saja dek.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat disimpulkan bahwa Masjid Al-Ikhlas sudah sangat terbuka dalam hal keuangannya. Begitu pula aktivitas yang lain pasti selalu ada keterbukaan.

Sesuai pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa keterbukaan informasi merupakan modal bagi organisasi atau lembaga untuk mencapai kepercayaan. Dana yang masuk ke pengurus masjid telah digunakan pengurus untuk kegiatan-kegiatan positif dan sesuai dengan peran masjid. Kemudian terkait keterbukaan pengurus masjid sudah berupaya seoptimal mungkin bagaimana keadaan keuangan masjid yang dipublikasikan ke masyarakat. Keterbukaan dalam pengelolaan masjid sangat diperlukan oleh pengurus kepada jamaah. Karena jamaah dan masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui arus kas masjid, sementara pengurus masjid mempunyai kewajiban untuk menyampaikan arus kas masjid.

### 3. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal

Ada beberapa prosedur dalam memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal yaitu: penggunaan wewenang secara tepat untuk melakukan suatu kegiatan atau transaksi, pembagian tugas, pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai, dan pengecekan independen terhadap kinerja. Dalam penelitian ini prosedur yang tepat dan diberlakukan di Masjid Al-Ikhlas yaitu pembuatan dan penggunaan dokumen dan catatan memadai. Bisa di lihat pada

<sup>49</sup> Ratna, Pengurus, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>50</sup> Mira, Jamaah, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

lampiran penelitian di sana telah dilampirkan dokumen mengenai laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas. Sebelum mencatat laporan keuangan, terlebih dahulu harus mengetahui dari mana pemasukan kas berasal dan digunakan untuk apa pemasukan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan mengenai pemasukan dan pengeluaran kas sesuai yang telah dicatat oleh pengurus masjid dalam bentuk sebuah dokumen.

Setiap organisasi tentunya memerlukan catatan pengeluaran dan pemasukan. Catatan tersebut diperlukan agar bisa terhindar dari adanya resiko selisih keuangan. Sehingga, dengan kehadiran catatan pengeluaran dan pemasukan, akan memberikan kejelasan terhadap laporan keuangan. Dari sumber dana organisasi nirlaba terutama masjid biasanya berasal dari umat atau jamaah, sumbangan dari pihak-pihak tertentu, sehingga secara tidak langsung dana yang terkumpul harus dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut hasil wawancara peneliti tentang dari mana saja sumber dana yang diterima oleh masjid. Sebagaimana hasil wawancara Ketua masjid menyatakan:

“Sumber dana masjid itu dari kotak amal, infak, sedekah, dan lain-lain. Masjid ini tidak memiliki donatur tetap.”<sup>51</sup>

Hal serupa disampaikan oleh salah satu jama'ah Masjid Al-Ikhlas ibu Sumarni yang menjelaskan

“saya biasa sedekah kalau ada rejeki lebih dek. Masyarakat yang lain juga seperti itu misalnya habis shalat magrib kami menyisihkan separuh rejeki di kotak amal. Biasa juga saya dengar saat pengumuman ada yang menyumbang banyak tapi tidak disebutkan namanya”<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Muh. Ali Zainuddin, Ketua, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>52</sup> Sumarni, Jamaah, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

Bendahara masjid bpk Muh. Tahir juga menyampaikan

“Sumber dananya sebagian besar dari masyarakat sekitar sini, juga biasa ada dari masyarakat yang hanya sekedar singgah untuk shalat. Ada dari pemerintah. Misalnya ada sumbangan pemerintah datang dan menyumbang tapi itu tidak rutin.”<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara responden dapat dinyatakan bahwa sumber dana masjid diperoleh dari kotak amal, sumbangan, hasil kegiatan dan lain-lain.

Dana masjid diperoleh dari jamaah yang menyumbangkan dananya melalui kotak-kotak yang tersedia di masjid, ataupun jamaah yang menyetor dananya secara rutin melalui petugas masjid. Dana yang telah terkumpul, kemudian dicatat berdasarkan nama penyumbang dana jumlah yang disetor dan yang telah diterima masjid, digunakan untuk membiayai operasional masjid. Hal ini ditegaskan oleh bpk Muh. Ali Zainuddin selaku Ketua Masjid sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Kotak amal itu ada 2 ada namanya kotak amal harian dan amal jumat.kotak amal harian dan jumat kita gabung. Kita hitung bersama pengurus dan biasanya dibantu jamaah yang bersedia membantu. Setelah dihitung kita langsung setor ke bendahara. Setelah itu bendahara bertugas untuk mengimput pemasukan pada minggu itu.”

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bpk Muh. Tahir selaku bendahara

“iya saya biasa yang mengimput pemasukan kas yang telah diberikan kepada saya. Begitupun dengan pengeluaran yang terjadi pada setiap malam langsung saya tulis biar tidak saya lupa.”<sup>54</sup>

Bapak Muh. Tahir menambahkan

“pengeluaran berupa semua yang berhubungan dengan masjid ini. Seperti untuk biaya listrik, mengaji, pemeliharaan, perbaikan dan penggantian fasilitas masjid. Apalagi sekarang masjid sedang dalam masa pembangunan jadi uang yang masuk juga digunakan untuk membayar pekerja”<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Muh. Tahir, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>54</sup> Muh. Tahir, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

<sup>55</sup> Muh. Tahir, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara responden peneliti menyimpulkan bahwa pemasukan berasal dari sumbangan masyarakat dan pengeluaran dilakukan untuk fasilitas masjid dan gaji pekerja.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang dananya berasal dari masyarakat, sehingga laporan keuangan yang disusun juga harus terbuka oleh masyarakat, agar diketahui secara terbuka untuk apa saja dana yang telah diserahkan. Pengendalian internal masjid sangat penting dilakukan untuk mendapatkan laporan keuangan yang baik ketika dipublikasi sehingga jamaah dan masyarakat tidak akan keberatan jika akan menyumbang. Pengendalian internal disini adalah pengawasan dalam melaporkan transaksi yang terjadi di masjid, seperti penerimaan dana dari masyarakat, pencatatan transaksi keuangan dan otoritasnya.

4. Menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dalam laporan keuangan.

Tuntunan untuk memberikan informasi laporan keuangan yang baik didasari oleh pencatatan laporan keuangan sesuai Standar PSAK 45.

Wawancara khusus dengan bertanya langsung kepada Bendahara Masjid bpk Muh. Tahir mengenai bentuk pencatatan laporan keuangan Al-Ikhlas selama ini sebagaimana hasil wawancara berikut:

“wah kalau itu saya belum paham. Disini kami mencatat laporan keuangannya seperti pemasukan pengeluaran dan saldo. Pencatatan hanya kami lakukan dalam pembukuan saja didalamnya dijelaskan seperti pengeluaran mingguan ini berapa?, untuk apa dibelanjakan?, dan pemasukan dari mana, dan dari siapa saja. Itu kami catat dalam bentuk mingguan, bulanan dan tahunan.”<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Muh. Tahir, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

Bendahara Masjid menambahkan bahwa

“Dalam pencatatan keuangan kita juga mengondisikan dengan masyarakat setempat. Jika mengikuti standar PSAK 45, kami khawatir jika masyarakat tidak dapat membacanya atau tidak dapat mengerti. Karena jamaah Masjid Al-Ikhlas mayoritas orang tua, jadi sangat sulit bagi mereka untuk mengerti jika kami tampilkan dalam laporan keuangan standar PSAK 45. Apalagi saya selaku bendahara juga tidak terlalu paham mengenai laporan keuangan yang lengkap. Saya takutkan jika saya membuat laporan keuangan dengan tingkat pemahaman yang rendah dapat mengakibatkan adanya kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan tersebut, dan juga di kepengurusan Masjid ini jarang dari kami yang tamatan sarjana. Ada beberapa tapi tidak ada yang jurusannya mengarah ke akuntansi atau hal yang berkaitan dengan laporan keuangan”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara responden dapat dinyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas sangat sederhana belum sesuai dengan PSAK. Ini dilakukan agar masyarakat tidak kesulitan dalam membaca laporan keuangan.

Pada cara pengelolaan keuangannya, laporan keuangan masjid lebih menggunakan metode sederhana yakni pendapatan dan pengeluaran. Laporan keuangan disajikan dengan membandingkan anggaran yang telah dibuat dan realisasinya. Kemudian dilaporkan dan di evaluasi dalam periode tertentu. Pelaporan keuangan itu sendiri dibuat untuk proses pertanggungjawaban kepada para jama'ah masjid sebagai suatu sifat keterbukaan dan transparansinya suatu laporan keuangan. Akan tetapi pelaporan keuangan yang seperti ini dapat diterima oleh jamaah dan masyarakat sekitar karena penyajiannya yang sederhana sehingga mudah dipahami di semua kalangan. Hal ini menyebabkan jamaah mempercayai pengurus masjid dan ketika ada kebutuhan dan masjid, jamaah dengan segera akan menyumbangkan dananya.

---

<sup>57</sup> Muh. Tahir, Bendahara, Wawancara Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, 25 Agustus 2022.

## **B. Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Sesuai PSAK**

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam siklus akuntansi. Penemuan awal penulis pada Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare adalah laporan keuangan tergolong sederhana yaitu hanya menggunakan laporan penerimaan dan pengeluaran dana, oleh karena itu penulis menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Berikut penulis akan membuat laporan keuangan masjid berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45, dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Neraca Saldo**

Pada Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare memiliki rincian saldo yaitu kas dan bank sebesar Rp. 42.556.000.



**Tabel 4.1**  
**Nerca Saldo Masjid Al-Ikhla**

<b>MASJID NERACA SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2020</b>		
<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas		
Kas dan Bank	Rp42.556.000	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp42.556.000</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah	Rp250.000.000	
Bangunan	Rp1.230.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		
Kendaraan		
Akm. Penyusutan Kendaraan		
Peralatan Masjid	Rp273.100.000	
Akm. Penyusutan Peralatan Masjid		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp1.753.100.000</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>		
Liabilitas jangka pendek		Rp156.900.000
Liabilitas jangka Panjang		
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat		Rp158.756.000
Terikat Temporer		
Terikat Permanen		Rp1.480.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp1.795.656.000</b>	<b>Rp1.795.656.000</b>

## 2. Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Jurnal Penerimaan Kas**

REKAPITULASI JURNAL PENERIMAAN KAS PERIODE 1 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020			
Kas dan Bank		Rp193.891.500	
	Pendapatan tidak terikat		Rp193.891.500
	*kotak amal Sholat Jum'at / Fardu		
Kas dan Bank		Rp142.342.900	
	Pendapatan tidak terikat		Rp142.342.900
	*sumbangan		
Kas dan Bank		Rp6.750.000	
	Pendapatan tidak terikat		Rp6.750.000
	*Infaq bulan Ramadhan		
Kas dan Bank		Rp7.758.000	
	Pendapatan tidak terikat		Rp7.758.000
	*Infaq Idul Fitri		
Kas dan Bank		Rp3.800.000	
	Pendapatan tidak terikat		Rp3.800.000
	*Infaq Idul Adha		
Kas dan Bank		Rp1.802.000	
	Pendapatan tidak terikat		Rp1.802.000
	*Infaq Isra' mi'raj		

## 3. Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Jurnal Pengeluaran Kas**

REKAPITULASI JURNAL PENGELUARAN KAS PERIODE 1 JANUARI 2020 - 31 DESEMBER 2020			
Utang Karpét		Rp156.900.000	
	Kas dan bank		Rp156.900.000
Beban Gaji		Rp53.000.000	
	Kas dan bank		Rp53.000.000
Pembelian Peralatan Masjid		Rp42.100.000	
	Kas dan bank		Rp42.100.000
Beban Pelaksanaan Maulid		Rp6.480.000	
	Kas dan bank		Rp6.480.000
Beban Kesej/ keber. Masjid		Rp57.100.000	
	Kas dan Bank		Rp57.100.000
Beban Pelaksanaan Pengajian		Rp4.600.000	
	Kas dan Bank		Rp4.600.000
Beban Cuci/Perbaikan Ac		Rp1.250.000	
	Kas dan Bank		Rp1.250.000
Beban Penanggulangan Corona		Rp4.936.000	
	Kas dan Bank		Rp4.936.000
Beban Pelaksanaan Dzikir		Rp1.000.000	
	Kas dan Bank		Rp1.000.000
Beban Duka Cita		Rp1.800.000	
	Kas dan Bank		Rp1.800.000

Beban Listrik & Air		Rp1.749.000	
	Kas dan Bank		Rp1.749.000
Beban Renovasi		Rp41.408.000	
	Kas dan Bank		Rp41.408.000
Beban Pemasangan CCTV		Rp780.000	
	Kas dan bank		Rp780.000

Sumber: Oleh Penulis



## 4. Buku Besar

**Tabel 4.4**  
**Buku Besar Masjid Al-Ikhlas**  
**Per 01 Januari s/d 30 Desember 2020**

Nama Rekening : Kas dan Bank

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Saldo		Rp42.556.000	
31-Des	Kas dan Bank		Rp193.891.500	Rp156.900.000
31-Des	Kas dan Bank		Rp142.342.900	Rp53.000.000
31-Des	Kas dan Bank		Rp1.802.000	Rp42.100.000
31-Des	Kas dan Bank		Rp6.750.000	
31-Des	Kas dan Bank		Rp7.758.000	Rp6.480.000
31-Des	Kas dan Bank		Rp3.800.000	Rp57.100.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp4.600.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp1.250.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp4.936.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp1.000.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp1.800.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp1.749.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp41.408.000
31-Des	Kas dan Bank			Rp780.000
			<b>Rp398.900.400</b>	<b>Rp373.103.000</b>
				<b>Rp25.797.400</b>

Nama Rekening : Tanah

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Saldo		Rp250.000.000	
31-Des				

Nama Rekening : Bangunan

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Saldo		Rp1.230.000.000	
31-Des				

Lanjutan...

Nama Rekening : Peralatan Masjid

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Saldo		Rp273.100.000	
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp42.100.000	
			<b>Rp315.200.000</b>	

Nama Rekening : Liabilitas Jangka Pendek

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				Rp156.900.000
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp156.900.000	
				<b>Rp0</b>

Nama Rekening : Aset Tidak Terikat

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				Rp158.756.000
31-Des				

Nama Rekening : Aset Terikat Permanen

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				Rp1.480.000.000
31-Des				

Nama Rekening : Beban Gaji

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran kas		Rp53.000.000	

Lanjutan...

Nama Rekening : Pendapatan Tidak Terikat

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan	Saldo			
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp193.891.500
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp142.342.900
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp6.750.000
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp7.758.000
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp3.800.000
31-Des	Jurnal Penerimaan Kas			Rp1.802.000
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp356.344.400</b>

Nama Rekening : Beban Pelaksanaan Maulid

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp6.480.000	

Nama Rekening : Beban Kesej/ Keber. Masjid

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp57.100.000	

Nama Rekening : Beban Pelaksanaan Pengajian

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp4.600.000	

Lanjutan...

Nama Rekening : Beban Penanggulangan Corona

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2020				
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp4.936.000	

Nama Rekening : Beban Cuci/Perbaikan AC

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2020				
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp1.250.000	

Nama Rekening : Beban Pelaksanaan Dzikir

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2020				
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp1.000.000	

Nama Rekening : Beban Duka Cita

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2020				
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp1.800.000	

Nama Rekening : Beban Lisrik & Air

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2020				
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp1.749.000	

Lanjutan...

Nama Rekening : Beban Renovasi

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp41.408.000	

Nama Rekening : Beban Pemasangan CCTV

Tanggal 2020	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01-Jan				
31-Des	Jurnal Pengeluaran Kas		Rp780.000	

## 5. Laporan Posisi Keuangan

Menurut PSAK 45 laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi laporan keuangan nirlaba mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Format laporan posisi keuangan pada Masjid Al-Ikhlas

### a. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

- 1) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
- 2) Mengeompokkan aset ke dalam bagian aset lancar dan tidak lancar, serta kewajiban ke dalam bagian jangka pendek dan jangka panjang.

### b. Klasifikasi Aset Bersih Terikat atau Tidak Terikat.

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah setiap kelompok aktiva

bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang,

- 1) Pembatas temporer terhadap sumber Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen. Pembatasan permanen tersebut berasal dari hibah, wakaf atau wasian yang menjadi dana abadi.
- 2) Terikat temporer berupa aktivitas operasi tertentu, investasi jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan atau pemerolehan aset tetap yang penggunaannya dibatasi. Pembatasan temporeroleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.
- 3) Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Sumber daya tidak terikat umumnya melputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan hasil investasi

**Tabel 4.5**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare**

<b>MASJID</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PERIODE 2020</b>		
<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Bank	Rp 68.353.400	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 68.353.400</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah	Rp 250.000.000	
Bangunan	Rp 1.230.000.000	
Akum. Peny. Bangunan		
Peralatan Masjid	Rp 315.200.000	
Akum. Peny. Peralatan		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 1.795.200.000</b>	
<b>Kewajiban</b>		
Liabilitas Jangka Pendek		
Liabilitas Jangka Panjang		
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat		Rp 383.553.400
Terikat Temporer		
Terikat Permanen		Rp 1.480.000.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 1.863.553.400</b>	<b>Rp 1.863.553.400</b>

Sumber: Oleh Penulis

Adapun analisis laporan posisi keuangan pengklasifikasian aktiva dalam laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas yaitu aktiva lancar yang terdiri dari kas dan bank sebesar Rp. 68.353.400. Kas dalam laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas digunakan untuk pembelian inventaris masjid dan santunan. Aktiva tetap yang terdiri dari tanah sebesar Rp. 250.000.000, bangunan sebesar Rp. 1.230.000.000, serta peralatan masjid sebesar Rp. 315.200.000 dan total keseluruhan yaitu sebesar Rp. 1.795.200.000. Untuk kewajiban dan hal ini utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang tidak dihitung karena Masjid Al-Ikhlas tidak memiliki utang yang harus dibayarkan. Masjid Al-Ikhlas tidak memiliki donator tetap yang menyetorkan uang setiap bulannya.

#### 6. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, aset neto terikat temporer dan aset neto tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas mengklasifikasikan informasi menurut PSAK No. 45 sebagai berikut:

- a. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.
- b. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat dalam rangka mencapai tujuan atau misi entitas nirlaba.

**Tabel 4.6**  
**Laporan Aktivitas Masjid Al-Ikhlash Kota Parepare**

<b>MASJID</b>		
<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>		
<b>PERIODE 2020</b>		
<b>Keterangan</b>		<b>Saldo</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Tidak Terikat	Rp 398.900.400	
Jumlah	Rp 398.900.400	
<b>Beban</b>		
Biaya Pelaksanaan Maulid	Rp 6.480.000	
Biaya Kesej/Keber. Masjid	Rp 57.100.000	
Biaya Pelaksanaan Pengajian	Rp 4.600.000	
Biaya Cuci/Perbaikan Ac	Rp 1.250.000	
Biaya Covid-19	Rp 4.936.000	
Biaya Pelaksanaan Dzikir	Rp 1.000.000	
Biaya Duka Cita	Rp 1.800.000	
Biaya Listrik & Air	Rp 1.749.000	
Beban Renovasi	Rp 41.408.000	
Beban Gaji	Rp 53.000.000	
Beban Pemasangan CCTV	Rp 780.000	
Jumlah	Rp 174.103.000	
<b>Kenaikan/Penurunan Aset Tidak Terikat</b>		<b>Rp 224.797.400</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>		
<b>Kenaikan/Penurunan Aset Terikat Temporer</b>		
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN</b>		
<b>Kenaikan/Penurunan Aset Neto Terikat Permanen</b>		
<b>PERUBAHAN ASET NETO ASET NETO AWAL TAHUN 2020</b>		<b>Rp 224.797.400</b>
<b>ASET NETO AWAL TAHUN 2020</b>		<b>Rp 1.638.756.000</b>
<b>ASET NETO AKHIR TAHUN 2020</b>		<b>Rp 1.863.553.400</b>

**Sumber: Oleh Penulis**

Hasil analisis berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa laporan aktivitas Masjid Al-Ikhlas pada perubahan aset neto tidak terikat yaitu berupa pendapatan sebesar RP. 398.900.400, dan beban sebesar Rp. 174.103.000, dengan total perubahan aset neto sebesar Rp. 224.797.400. laporan aktivitas mengenai klasifikasi pendapatan, beban, aset neto. Pada Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare menampilkan hasil laporan keuangan pada laporan aktivitas menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan.

Pada hasil laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas pendapatan terbanyak melalui sumbangan dari masyarakat. Pengeluaran yang ada yang paling besar yaitu beban kebersihan masjid sebesar Rp. 57.100.000. hasil dari pendapatan dikurangi beban-beban pada laporan aktivitas menunjukkan hasil positif yaitu jumlah pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran. Hasil sisa saldo tersebut diputar lagi untuk keperluan bulan-bulan berikutnya.

#### 7. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berfungsi sebagai penyedia informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

##### a. Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar . beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- 2) Pembaruan kas kepada pemasok barang dan jasa
- 3) Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan

b. Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

- 1) Pembayaran kas untuk pembelian aset tetap, tidak berwujud dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang di kapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan serta aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.

c. Aktivitas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh penyedia modal entitas. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- 2) Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham.
- 3) Pelunasan pinjaman.

**Tabel 4.7**  
**Laporan Arus Kas Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare**

<b>MASJID</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>PERIODE 2020</b>		
<b>Keterangan</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Sumbangan	Rp 356.344.400	
Penerimaan Kas dari Pendapatan Jasa		
<b>Penerimaan</b>		<b>Rp 356.344.400</b>
Pelaksanaan Maulid	Rp 6.480.000	
Kesej/Keber. Masjid	Rp 57.100.000	
Pelaksanaan Pengajian	Rp 4.600.000	
Cuci/Perbaikan Ac	Rp 1.250.000	
Biaya Covid-19	Rp 4.936.000	
Pelaksanaan Dzikir	Rp 1.000.000	
Biaya Duka Cita	Rp 1.800.000	
Listrik & Air	Rp 1.749.000	
Gaji Tukang	Rp 53.000.000	
Pemasangan CCTV	Rp 780.000	
<b>Kas Neto yang diterima (digunakan)</b>		<b>-Rp 132.695.000</b>
<b>untuk aktivitas Operasi</b>		
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Peralatan Masjid	Rp 42.100.000	
Panjar Karpet	Rp 156.900.000	
Biaya Renovasi	Rp 41.408.000	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan)</b>		<b>-Rp 240.408.000</b>
<b>untuk aktivitas Investasi</b>		
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Kas Neto yang diterima (digunakan)</b>		
<b>untuk aktivitas Pendanaan</b>		
<b>Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		<b>-Rp 16.758.600</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun 2020</b>		<b>Rp 42.556.000</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2020</b>		<b>Rp 25.797.400</b>

Hasil analisis berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa laporan aktivitas Masjid Al-Ikhlas menyajikan Aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari sumbangan sebesar Rp. 356.344.400, penerimaan dana dan penggunaan dana, yakni penerimaan dana lainnya berasal dari biaya-biaya kebutuhan masjid sebesar Rp. 132.695.000. aktivitas investasi berasal dari pembelian peralatan masjid sebesar Rp. 42.100.000, panjar karpet sebesar Rp. 156.900.000, dan biaya renovasi Rp. 41.408.000. jumlah kas neto yang diterima sebesar Rp. 240.408.000. sedangkan aktivitas pendanaan tidak ditemukan dana pada Masjid Al-Ikhlas dengan begitu pada laporan arus kas dengan kas setara kas pada awal tahun 2020 sebesar Rp. 42.556.000 dan kas setara kas pada akhir 2020 sebesar Rp. 25.797.400.

#### 8. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan masjid Al-Ikhlas kota Parepare untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu:

##### a. Keuangan

##### 1) Penerimaan Keuangan

Penerimaan berasal dari berbagai pihak yang terdiri atas sumbangan atau sedekah masyarakat, kotak amal jumat dan kotak amal shalat lima waktu.

##### 2) Pengeluaran Keuangan

Pengeluaran terdiri atas insetif pengurus dan honor petugas, pembayaran listrik dan air, pemeliharaan masjid, pembangunan masjid, pelaksanaan sholat wajib, zikir atau pengajian dan lain-lainnya.

b. Kebijakan Akuntansi

1) Dasar penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan Majid Al-Ikhlas kota Parepare mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan keuangan Entitas Nirlaba.

2) Kas dan Bank

Akun kas merupakan saldo kas ditangan dan kas di bank per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 68.353.400

c. Aset neto tidak terikat

Akun ini merupakan saldo aset neto tidak terikat yang berasal dari pengeluaran kas dan peralatan sebagai aset tidak terikat karena tidak ada persyaratan yang membatasi penggunaan aset tersebut dari pemberi sumber daya. Akun ini merupakan saldo aset neto tidak terikat yang penggunaannya tidak terbatas yang sudah dikurangi beban sebesar Rp. 383.553.400

d. Aset neto terikat permanen

Akun ini merupakan saldo aset terikat permanen yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau aset yang diberikan untuk tujuan investasi. Yang terdiri dari tanah wakaf, atau bangunan yang berjumlah sebesar Rp. 1.480.000.000

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan analisis data, pada akhirnya pembahasan ”Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45” dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi Masjid Al-Ikhlas sudah cukup terbuka, Masjid Al-Ikhlas memiliki pembukuan yang masih sangat sederhana. Ini dikarenakan pengetahuan yang terbatas oleh pengurus masjid juga karena adanya keteidakmampuan dari beberapa masyarakat dalam membaca laporan keuangan sesuai PSAK 45. Masjid Al-ikhlas mengumpulkan dana dari sumbangan masyarakat yang kemudian inilah dicatat di pembukuan, baik itu pemasukan yang diterima ataupun pengeluaran yang dilakukan. Masjid Al-Ikhlas hanya mengumumkan keuangan perminggu sebelum shalat jumat. Masjid Al-Ikhlas tidak mempunyai mading untuk menempelkan hasil laporan keuangan. Masjid Al-Ikhlas juga mengakses kegiatan di media sosial yang dapat dilihat oleh seluruh masyarakat.
2. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 di Masjid Al-Ikhlas belum juga diterapkan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK 45. Dimulai dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Peneliti mengolah data dari bendahara mulai dari pemasukan dan pengeluaran kas. Hal ini tentu sangat membantu bagi pengurus masjid untuk memperbaiki administari keuangan dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat . selain itu adanya perbaikan dalam segi laporan keuangan dapat memudahkan bagi pengurus apabila ingin meminta bantuan kepada masyarakat. Dalam laporan keuangan ditemukan bahwa aset neto pada awal tahun 2020 yg merupakan perpindahan kas dari tahun 2019 sebesar Rp. 1.638.756.000, sedangkan aset neto akhir tahun 2020 sebesar Rp. 1.863.553.400. adapun

penerimaan kas didapatkan dari sumbangan dan infak sebesar Rp. 356.344.400. adapun rincian pengeluaran kas yaitu berupa beban gaji (Rp. 53.000.000), peralatan masjid (Rp.315.200.000), beban dan biaya lain-lainnya (Rp.121.103.000). Adapun kas ditangan dan kas di bank per 31 desember 2020 sebesar Rp. 68.353.400.

## **B. Saran**

Dari penelitian di atas, maka penulis melalui tulisan ini memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare, Diharapkan Masjid Al-Ikhlas supaya tetap mempertahankan sistem informasi akuntansinya yang ada dan lebih meningkatkan situs Masjid dengan lengkap. Sehingga bisa memudahkan masyarakat setempat atau masyarakat lainnya yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Masjid Al-Ikhlas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya jika memilih judul penelitian yang tujuannya hampir sama diharapkan untuk lebih memperhatikan proses penyusunan laporan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas dengan memberikan bimbingan atau arahan agar para pengurus masjid lebih mudah memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar yang telah tertuang dalam PSAK 45.
3. Bagi IAIN Parepare, saran yang diharapkan dalam penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan literatur kepustakaan IAIN Parepare sebagai bahan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Qarim.*

Bahri, S, 2016, *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit .

Bogat Agus Riyono dan Slamet Sugiri Sodikin, 2007, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: Gaja Mada.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Revisi 2011)*, Jakarta: IAI, 2011

Fauzi Ahmad Rizki, 20017, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Deepublish.

Harahap Syafri Sofyan, 2006, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harahap Syafri Sofyan, 2015, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. 2, Jakarta: Grasindo, 2017.

ICMI ORSAT Cempaka Putih, FOKKUS BABINROHIS Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: Departemen Agama, 2004.

Ihda Arifin Faiz, Nabella Duta Nusa, Faiz Zamzami, 2016 *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Gajah Mada.

Januari, Anzar, Simanjuntak.. "Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid". Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. No.1(2) tahun 2011.

Kasmir, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Kristianto Djoko, 2016, *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Organisasi Nirlaba*, Solo.

Mardiasmo, 2019, *Akuntansi Keuangan Dasar*, Yogyakarta: BPFE.

Moleong Lexy, 2007 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, 2014, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

- Rahayu Arizandi Ruci. “Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No.2, 2014.*
- Rahayu Rustiyanti Desy, 2019, *Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45*, Jember.
- Ridwan, Maulana Fauzi Abrar, “ Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Masjid” *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Sodik Muhammad Ali dan Siyoto Sandu, 2015, *Dasar Metode Penelitian..* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soegijanto dan Ani Rahmaniar, 2016, *Pengantar Akuntansi Dasar 1*, Bogor: In Media
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Reseach Dan Development* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni Wiratna V, 2015, *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Pustaka Baru .
- Sukardi, 2003, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. I: Yogyakarta: Aksara.
- Tim penyusun, 2013, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, Makalah dan Skripsi, Edisi *Parepare*: STAIN Parepare.
- Tyoso Punjul Sunu Jaluanto, 2017, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta.
- Wahab, 2008, *Tujuan penerapan Program*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Widyaningsih Endah Yuliana, 2018, *Implementasi Akuntansi dalam Organisasi Nirlaba*, *Jurnal Equilibrium*, Yogyakarta

## SKRIPSI DAN JURNAL

- Ampa Tenri, 2020 “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45 Pada Dompok Dhuafa Sulawesi selatan”. *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*
- Aristia Dwi Windi, 2021 “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 45 Berbasis Microsoft excel (studi kasus yayasan santo aji).” *Skripsi Sarjana: DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.*
- Ghozali Shollakhudin, 2021 “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan PSAK 45”. *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.*
- Gozali Yuleo Yuvan. 2021.“Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid” *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.*
- Nuraulia Meizy. 2020 “Penerapan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Universitas Muhammadiyah Parepare” *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare.*
- Prayudi Aristia Made, Sulindawati Erni Gd Luh Ni, Bahrudin.“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pembangunan Masjid Darul Hidayah Desa Airkuning Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana” *e-journal S1 Akuntansi, Vol: 8 No: 2, 2017.*
- Rafu Grensiana Maria, 2022 “Analisis Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis PSAK 45 Serta Pembenahan Tata Kelola Yayasan Fransiskus Palau Karmel”. *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.*

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : FANY MELANY ALFARIDZY  
NIM : 18.62202.050  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
JUDUL : PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI MASJID AL-IKHLAS KOTA  
PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN  
LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK  
45

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### Wawancara Pengurus Masjid

1. Darimana saja sumber pemasukan dana yang diterima oleh masjid ini?
2. Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat?
3. Menurut bapak perlukah informasi laporan keuangan masjid diketahui oleh
4. Apakah dalam proses pencatatan dan penyusunan telah melalui jalur struktural yang telah diatur dalam PSAK 45?
5. Bagaimana bentuk pencatatan laporan keuangan masjid Al-Ikhlash selama ini?



## SK PEMBIMBING SKRIPSI

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2004/In.39.8/PP.00.9/6/2021 28 Juni 2021  
Lampiran :-  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Pembimbing Utama)  
2. Dr. Damirah, S.E., M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Fany Melany Alfaridzy  
NIM. : 18.62202.050  
Prodi. : Akuntansi Syariah

Tanggal 27 Mei 2021 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN  
PEMBANGUNAN MASJID AL IKHLAS UJUNG LARE DI PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

 Dekan,  
  
Muhammad Kamal Zubair

**PAREPARE**

Tembusan:  
1. Ketua LPM IAIN Parepare  
2. Arsip

## BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Amal Bakti No. 8 Boreang, Kota Parepare 91132 Telpom: (0421) 21307, Fax: (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [maib@iainpare.ac.id](mailto:maib@iainpare.ac.id)

### BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : FANY MELANY ALFARIDZY  
N I M : 18.62202.050  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN  
KEUANGAN PEMBANGUNAN MASJID AL IKHLAS UJUNG LARE DI  
PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID AL-IKHLAS KOTA  
PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
PSAK 45

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Mengetahui;  
Dekan,

Muzdalifah Muhammadun

## DATA MENTAH

1. Darimana saja sumber pemasukan dana yang diterima oleh masjid ini?  
Jawab : Informasi laporan keuangan itu sangat penting disampaikan kepada masyarakat. Karena itu kan sudah ada aturannya bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan kas dalam bentuk apapun harus ada pencatatannya, ini juga sebagai salah satu cara menghindari agar tidak apa yang diinginkan seperti beberapa hal yang terjadi saat ini.
2. Bagaimana cara pihak masjid menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat?  
Jawab : Bentuk penyampaiannya biasanya diumumkan setiap hari jumat. Kebetulan rumah saya berhadapan langsung dengan masjid jadi saya biasanya mendengar lebih jelas ketika diumumkan. Jadi saya sebagai jamaah cukup mengerti kondisi keuangan masjid.
3. Menurut bapak perlukah informasi laporan keuangan masjid diketahui oleh Masyarakat :  
Jawab : Iya dek, itu sangat penting untuk disampaikan kepada masyarakat. Apalagi saya selaku bendahara yang bertanggungjawab penuh atas masalah yang mungkin terjadi dalam hal keuangan masjid. Jadi sudah sangat penting untuk menyampaikan informasi laporan keuangan.
4. Apakah dalam proses pencatatan dan penyusunan telah melalui jalur struktural yang telah diatur dalam PSAK 45?  
Jawab : Dalam pencatatan keuangan kiat juga mengondisikan dengan masyarakat setempat. Jika mengikuti standar PSAK 45, kami khawatirkan jika masyarakat tidak dapat membacanya atau tidak dapat mengerti. Karena jamaah Masjid Al-Ikhlas mayoritas orang tua, jadi sangat sulit bagi mereka untuk mengerti jika kami tampilkan dalam laporan keuangan standar PSAK 45. Apalagi saya selaku bendahara juga tidak terlalu paham mengenai laporan keuangan yang lengkap. Saya takutkan jika saya membuat laporan keuangan

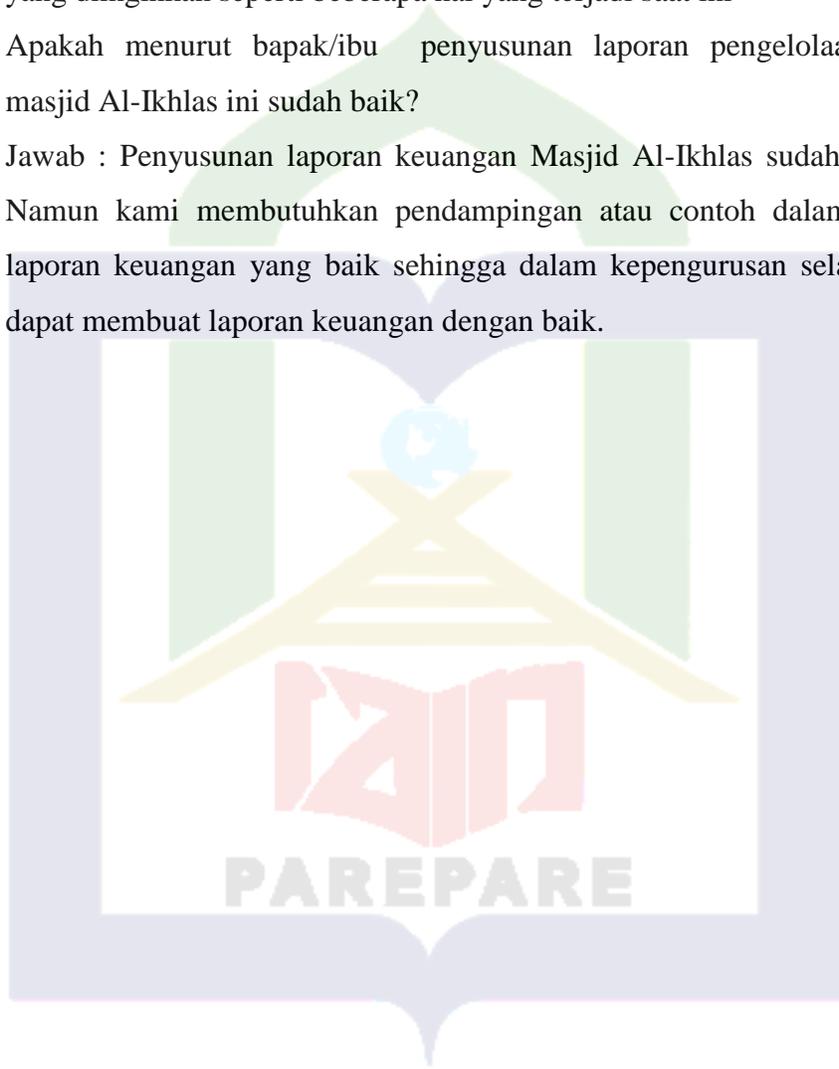
dengan tingkat pemahaman yang rendah dapat mengakibatkan adanya kesalahan dalam proses pencatatan laporan keuangan tersebut, dan juga di kepengurusan Masjid ini jarang dari kami yang tamatan sarjana. Ada beberapa tapi tidak ada yang jurusannya mengarah ke akuntansi atau hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.

5. Bagaimana bentuk pencatatan laporan keuangan masjid Al-Ikhlas selama ini?  
Jawab : Disini kami mencatat laporan keuangannya seperti pemasukan pengeluaran dan saldo. Pencatatan hanya kami lakukan dalam pembukuan saja didalamnya dijelaskan seperti pengeluaran mingguan ini berapa?, untuk apa dibelanjakan?, dan pemasukan dari mana, dan dari siapa saja. Itu kami catat dalam bentuk mingguan, bulanan dan tahunan.
6. Menurut bapak/ibu dari mana saja pemasukkan dana yang diterima masjid Al-Ikhlas?  
Jawab : Sumber dana masjid itu dari kotak amal, infak, sedekah, dan lain-lain. Masjid ini tidak memiliki donatur tetap.
7. Apakah bapak/ibu mengetahui pengeluaran dana yang dilakukan diperuntukkan untuk apa saja?  
Jawab : Pengeluaran berupa semua yang berhubungan dengan masjid ini. Seperti untuk biaya listrik, mengaji, pemeliharaan, perbaikan dan penggantian fasilitas masjid. Apalagi sekarang masjid sedang dalam masa pembangunan jadi uang yang masuk juga digunakan untuk membayar pekerja
8. Apa di masjid ini terbuka dalam hal informasi keuangannya?  
Jawab : Setiap minggu (kita terbuka) diumumkan secara rinci di depan jamaah sebelum sholat jumat dilaksanakan. Kalau ada pengeluaran kami sebutkan digunakan untuk apa, begitu pula dengan penerimaannya dari mana saja, informasi dibuat secara lisan maupun tulisan.
9. Menurut bapak/ibu seberapa pentingkah melaporkan kondisi keuangan kepada masyarakat?

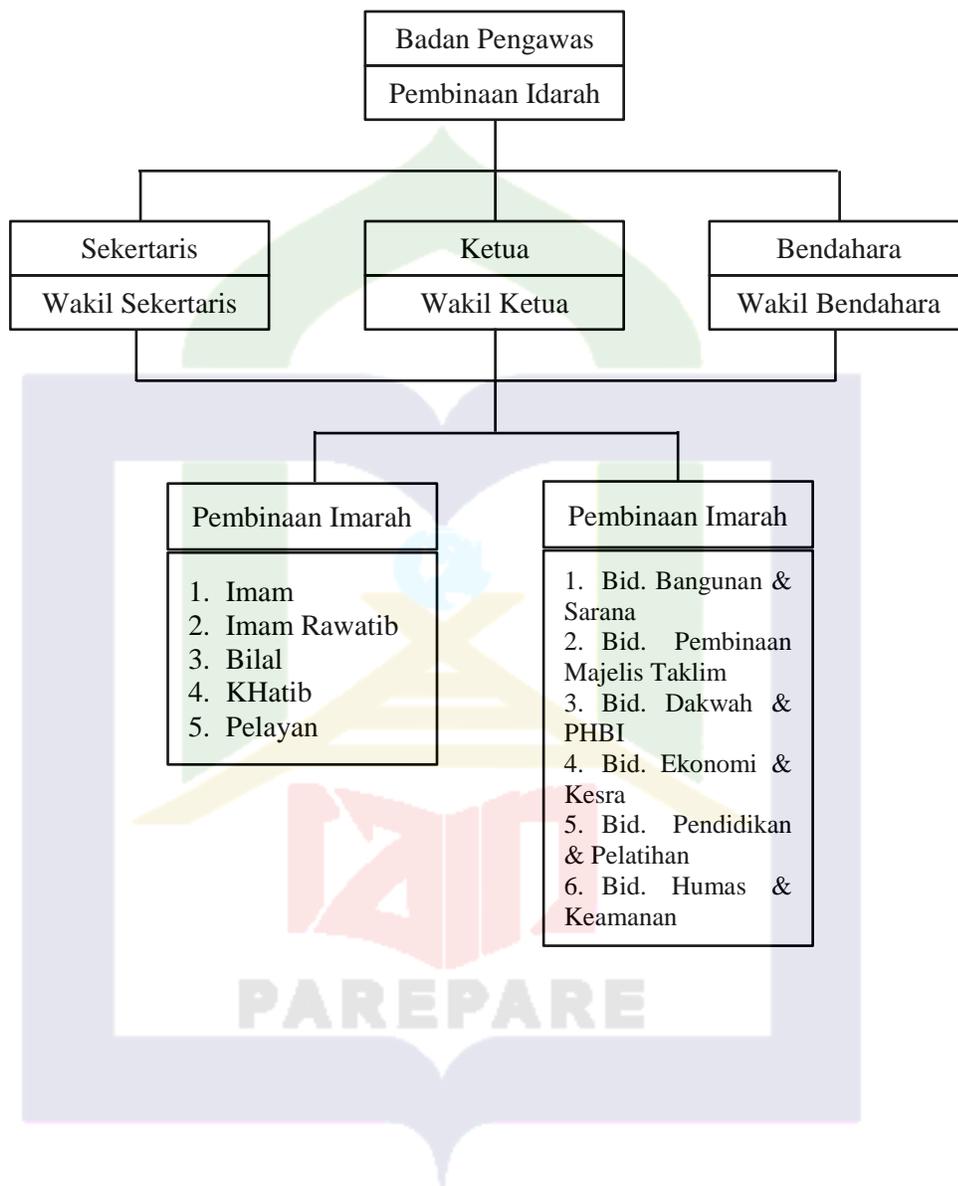
Jawab : Penting sekali dek, Informasi laporan keuangan itu sangat penting disampaikan kepada masyarakat. Karena itu kan sudah ada aturannya bahwa setiap pengeluaran dan pemasukan kas dalam bentuk apapun harus ada pencatatannya, ini juga sebagai salah satu cara menghindari agar tidak apa yang diinginkan seperti beberapa hal yang terjadi saat ini

10. Apakah menurut bapak/ibu penyusunan laporan pengelolaan keuangan masjid Al-Ikhlas ini sudah baik?

Jawab : Penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas sudah cukup baik. Namun kami membutuhkan pendampingan atau contoh dalam pembuatan laporan keuangan yang baik sehingga dalam kepengurusan selanjutnya kita dapat membuat laporan keuangan dengan baik.



### Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhlas



## Struktur Organisasi Masjid Al-Ikhlas

- I. Badan Pengawas : 1. H. Romba  
2. H. Rahim
- II. Pembinaan Idarah
- Ketua : Muh. Ali Zanuddin
- Wakil Ketua : H. Bahnar
- Sekretaris : Muh. Tahir, B
- Wakil Sekretaris : Agusman Mas'ud, S.E.
- Bendahara : H. Amiruddin Ma'ruf
- Wakil Bendahara : Muh. Asri Taneng
- III. Pembinaan Imarah
- Imam : Muh. Asri Taneng
- Imam Rawatib : Muh. Jafar
- Bilal : Dg. Sennang
- Khatib : ARMIN Juniar, S.S.
- Pelayan : La Pahat
- IV. Pembinaan Riayah

- Bid. Bangunan & Sarana : La Gole  
Aksan Taebe  
Roy Baba  
Ambo Enre  
H. bahnar
- Bid. Pembinaan Majelis Taklim : Hj. Rosnaini  
Hj. Misba  
Hj. Manaria  
Herlina
- Bid. Dakwah & PHBI : Muh. Ali Zainuddin  
Muh. Asri Taneng  
Hj. Rosnaini  
Muh. Tahir, B
- Bid. Ekonomi & Kesra : Agusman Mas'Ud, S.E.  
Hamdari  
Hj. Rosnaini  
Hj. Misba
- Bid. Pendidikan & Pelatihan : Jafar

Armin, Juniar, S.S

La Pahat

Rahman

- Bid. Humas & Keamanan : Muh. Arsyad, S

Jamal Jaya

Midding

Abd. Kadir



## DATA LAPORAN KEUANGAN MASJID AL-IKHLAS

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pindahan dari Sebelah 30/12/19	35.833.500	28.344.000	7.489.500
31/12/19	Sumb. H. GRANIS KARPET MASJID	13.155.000	-	20.644.500
31/12/19	Bayar: PANJAR KARPET MASJID (1) Panjar	-	15.000.000	5.644.500
31/12/19	DESEMBER 2019 jumlah	48.988.500	43.344.000	
	Saldo Bln NOV. 2019	6.432.500		
	SISA	42.556.000		
				↓
	Saldo dari bln. Desember 2019	5.644.500	-	5.644.500
31/2020	Isi Kotak amal Jumat	1.857.500	-	7.502.000
---	Sumb. : 4. ltr Amplop. a. 50.000 JI. Sawi	200.000	-	7.702.000
---	- KRES NURUL JL. A. I. KARPET	500.000	-	8.202.000
---	- HJ. HUSNUL FATMA AL. ISU	100.000	-	8.302.000
---	- T.N. JL. L. KERPILAN	100.000	-	8.402.000
---	- TANPA NAMA	100.000	-	8.502.000
---	Bayar Keseg/keber. Masjid	-	1.050.000	7.452.000
6/1/2020	- : Panjar Karpet Masjid (2) Panjar Karpet	-	5.500.000	1.952.000
6/1/2020	- : Pengajian ML. Sebau	-	200.000	1.752.000
10/1/2020	Isi Kotak amal Jumat	3.150.000	-	4.902.000
---	Sumb. SRI SUKARNI	200.000	-	5.102.000
---	- DARI M. TRILIN	337.000	-	5.439.000
---	- HJ. LAELA JL. SAWI	1.000.000	-	6.439.000
---	- HJ. TALWABUDE JL. SAWI	1.000.000	-	7.439.000
---	- TANPA NAMA	300.000	-	7.739.000
---	- " - " -	50.000	-	7.789.000
---	- " - " -	100.000	-	7.889.000
---	- " - " -	100.000	-	7.989.000
---	- " - " -	50.000	-	8.039.000
---	- " - " -	100.000	-	8.139.000
---	- " - " -	500.000	-	8.639.000
---	- A. ARMANSYA SEK	-	1.050.000	7.589.000
---	Bayar. Keseg/keber Masjid	-	-	7.789.000
---	Sumb. : LA. KAWAR	200.000	-	8.356.000
---	- Kotak amal DUNUR/PAKSI	567.000	-	8.856.000
---	- H. ZAENAL JL. ABLAM	500.000	-	9.356.000
12/1/2020	Bayar: Panjar Karpet Masjid (3) Panjar Karpet	-	7.700.000	1.156.000
13/1/2020	- : Pengajian ML. Selensa	-	200.000	956.000
	JUMLAH :	16.656.000	15.700.000	

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pindahan dari sebelah. 13/1-2020	16.656.000	15.700.000	956.000
17/1-2020	Isi Kotak amal Jumat	2.756.000	-	3.706.000
-	Sumb: Hj. Purias Linda. Pds. Kayu	500.000	-	4.206.000
-	- : H. Amir / Hj. Basemmarang	165.000	-	4.871.000
-	- : Tanpa Nama	500.000	-	5.371.000
-	- : L.H. MUH. DAMING Dg SITUJU	1.000.000	-	6.371.000
-	- : Hamba ALFA JL. Sawi (Madrin)	100.000	-	6.471.000
-	- : - - - JL. Sawi	-	1.100.000	5.371.000
-	- : Kasey / Keber Masjid	497.000	-	5.758.000
-	- : Kotak amal DUMUR / MAGRIB	500.000	-	6.258.000
19/1-2020	- : Tanpa Nama GOLE	500.000	-	6.258.000
20/1-2020	Bayar: Panjar Karpas Masjid (4) Panjar Karpas	-	5.000.000	1.258.000
21/1-2020	Sumb: Hj. IDA. JL. ABLAM	1.000.000	-	2.258.000
-	Bayar: Pengajian ML Masjid	-	200.000	2.058.000
21/1-2020	Sumb: Hj. SAODAH. JL. H. J. I.	500.000	-	2.558.000
-	- : Hj. HADEERJAH. B. JL. ABLAM	1.000.000	-	3.558.000
27/1-2020	- : Tanpa Nama	100.000	-	3.658.000
27/1-2020	- : Hj. CHABERJAH. J. AMATIR	500.000	-	4.158.000
27/1-2020	Isi Kotak amal Jumat	3.025.000	-	7.283.000
-	Sumb: Tanpa Nama	100.000	-	7.383.000
-	- : - - -	100.000	-	7.483.000
-	- : - - -	50.000	-	7.573.000
-	- : Hj. RIRI JAMALUDDIN AMATIR	500.000	-	8.073.000
-	- : Kel. Abu. KADRI MADONG	300.000	-	8.373.000
-	- : Kotak amal DUMUR / MAGRIB	577.000	-	8.950.000
-	Bayar: Kasey / Keber Masjid	-	1.100.000	7.850.000
27/1-2020	Bayar: Panjar Karpas Masjid (5) Panjar Karpas	-	7.000.000	850.000
-	- : Pengajian ML SELASA	-	200.000	650.000
31/1-2020	Isi Kotak amal Jumat	4.150.000	-	4.800.000
-	Isi - - - DUMUR / MAGRIB	1.005.000	-	5.885.000
-	Sumb: T. N. Di Terima Dg Sammarang	500.000	-	6.385.000
-	- : T. N. - - - FAK ALI	1.000.000	-	7.385.000
-	- : Hj. DAIRA KANNU. JL. KETILANG	500.000	-	7.885.000
-	Bayar: Keber / Kasey Masjid	-	1.100.000	6.785.000
4/2-2020	JANUARI 2020. JUMLAH	= 38.105.000	31.400.000	
	Saldo Desember 2019	5.644.500		
		32.540.500		
	JUMLAH :			

SALDO	TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
156.000		Pindah dari 31/1-2020	6.785.000	-	6.785.000
106.000	12/2020	Bayar: Bayar Karpas Masjid (6) Bayar karpas	6.000.000	-	785.000
106.000	12/2020	- Pengajian Ml Selasa	-	200.000	585.000
171.000	12/2020	Isi Kotak amal jumat	3.674.000	-	4.259.000
171.000	12/2020	Sumb. Hambab ALLAH	300.000	-	4.559.000
171.000	12/2020	- ROSIDIA JL. Sawi ALM. NAWAZI	100.000	-	4.659.000
171.000	12/2020	- IBU ANITA LESIANI ABLAM	1.000.000	-	5.659.000
171.000	12/2020	- KEL. Hj. P. SUNDUSENG (ALM) M	500.000	-	6.159.000
171.000	12/2020	- DAP. MT. AL IKHLAS	470.000	-	6.629.000
171.000	12/2020	- ANKA ARKA	600.000	-	7.229.000
171.000	12/2020	- Tanpa Nama	1.000.000	-	8.229.000
171.000	12/2020	- Hj. CHAIRIJAH - J. J. AMATIR	500.000	-	8.729.000
171.000	12/2020	Bayar: Kasej / Keber Masjid	-	1.100.000	7.629.000
171.000	12/2020	Isi Kotak amal DUKUR / MAGRIB	1.100.000	-	8.729.000
171.000	12/2020	Bayar: Bayar Karpas Masjid (7) Bayar karpas	7.000.000	-	1.729.000
171.000	12/2020	- Pengajian Ml Selasa	-	200.000	1.529.000
171.000	12/2020	Sumb: Hj. SAODA JL. H. J. ISMAIL	700.000	-	2.229.000
171.000	12/2020	Isi Kotak amal jumat	3.753.000	-	5.982.000
171.000	12/2020	- DUKUR / MAGRIB	858.000	-	6.840.000
171.000	12/2020	Sumb: H. AMIRUDDIN HARPE JL. ABLAM	3.000.000	-	9.840.000
171.000	12/2020	- Tanpa Nama	100.000	-	9.940.000
171.000	12/2020	- Tanpa Nama	60.000	-	10.000.000
171.000	12/2020	- Tanpa Nama	195.000	-	10.195.000
171.000	12/2020	- T. Nama JL. AMATIR	200.000	-	10.395.000
171.000	12/2020	- Hambab ALLAH	200.000	-	10.595.000
171.000	12/2020	- Tanpa Nama	300.000	-	10.895.000
171.000	12/2020	Bayar: Kasej / Keber Masjid	-	1.100.000	9.795.000
171.000	12/2020	Bayar: Bayar Karpas Masjid (8) Bayar karpas	8.000.000	-	1.795.000
171.000	12/2020	- Pengajian Ml Selasa	-	200.000	1.595.000
171.000	12/2020	Isi Kotak amal jumat	3.584.000	-	5.179.000
171.000	12/2020	- DUKUR / MAGRIB	760.000	-	5.939.000
171.000	12/2020	Sumb: USANA STIKER ABLAM	100.000	-	6.039.000
171.000	12/2020	Bayar: Kasej / Keber Masjid	-	1.100.000	4.939.000
171.000	12/2020	Bayar: Bayar Karpas Masjid (9) Bayar karpas	4.000.000	-	939.000
171.000	12/2020	- Pengajian Ml Selasa	-	200.000	739.000
171.000	12/2020	- 500 Ltr. Underi ISKRA / M. RAJ	-	200.000	539.000
171.000	12/2020	Isi Kotak amal jumat	3.580.000	-	4.119.000
171.000	12/2020	- DUKUR / MAGRIB	1.500.000	-	5.619.000
171.000	12/2020	Bayar: Kasej / Keber Masjid	-	1.100.000	4.519.000
		JUMLAH :	34.919.000	30.400.000	







TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pendapatan dari 16/5-20	22.997.500	15.699.000	7.298.500
16/5-20	Sumb: H. TAWADDUDE ALM SEM	500.000	—	7.798.500
17/5-20	" " AKERAT. U/KE 2 OIG TERP	700.000	—	7.098.500
" "	" " H. SHEL. 9. Amplop.	1.500.000	—	9.498.500
" "	" " H. ASYAH HADDIN	300.000	—	9.798.500
" "	" " H. WIZIR. 76. Suroi	250.000	—	10.048.500
" "	Bayar: Nota: 14/5-20	—	140.000	9.908.500
18/5-20	" " " " 13/5-20	—	125.000	9.783.500
18/5-20	Sumb: M. SYUKRI U/4. SPANIS	700.000	—	9.983.500
" "	" " T.N. DI TER. THR	300.000	—	10.283.500
20/5-20	" " T.N. DI TER. COLE	600.000	—	10.883.500
" "	" " H. JEMANG U/AMB. TRI WIPAR	500.000	—	11.383.500
" "	" " H. NURHANI U/AMB. PAREPARE	700.000	—	11.583.500
21/5-20	" " H. PRANTO U/AMB. KEMAS	3.000.000	—	14.583.500
" "	" " ATTIRUDDIN HAMBALI	300.000	—	14.883.500
22/5-20	Isi Kotak amal umum MAGNUS	5.553.000	—	20.436.500
" "	Bayar: Kesej/Kebet. Masjid	—	1.100.000	19.336.500
" "	SUMB: Kel. ALM. RUSU	50.000	—	19.386.500
" "	" " " " TITI SURJATI GANI	50.000	—	19.436.500
" "	" " " " ANKA ANKA U/ABLAN	500.000	—	19.936.500
" "	" " " " KARY. WIRO STIKER	100.000	—	20.036.500
" "	" " " " TOKO BORUDAMA	700.000	—	20.736.500
" "	" " " " MUH. AKBAR. SEK	150.000	—	20.886.500
" "	" " " " MUH. ARIF SEK	600.000	—	21.486.500
" "	" " " " KEL. ALM. H. BARAHIMA LAD	600.000	—	22.086.500
" "	PENGELUARAN U/ALM. RAHMADANA. 1441 H.	1.441.000	3.100.000	17.986.500
23/5-20	Sumb: Kel. ALM. H. P. MATTI	1.000.000	—	18.986.500
" "	" " " " T.N. DI TERIMA PAK COLE	150.000	—	19.136.500
23/5-20	Bayar: Panjar Karpas Masjid (19) Panjar karpas	—	5.000.000	14.136.500
" "	Sumb: Kel. ALM. H. RIWAYAH TAMBA	1.000.000	—	15.136.500
" "	Bayar: Nota: 23/5-20	—	180.000	14.956.500
" "	Sumb: Kel. ALM. H. ST. MAEMUNA. 76. AMM	200.000	—	15.156.500
24/5-20	Isi Kotak amal Idul Fitri. 1441	9.208.000	—	24.364.500
" "	Pengeluaran Idul Fitri. 1441	—	1.450.000	22.914.500
" "	Sumb: T.N. DI TER. COLE	110.000	—	23.024.500
29/5-20	Isi Kotak amal 5. WAK TU / JUMAT	1.950.000	—	24.974.500
" "	Bayar: Kesej/Kebet. Masjid	—	1.100.000	23.874.500
" "	Sumb: Kel. ALM. ALI U/PAENI	100.000	—	23.974.500
30/5-20	Bayar: Panjar Karpas Masjid (20) Panjar Karpas	—	20.000.000	3.974.500
	JUMLAH:	51.868.500	47.894.000	



TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pindahan dari sebelah	4.340.500	—	4.340.500
1/7/2020	ISI Kotak amal jumat	1.960.000	—	6.300.500
	— " — SOLAT. 5. WKT	1.224.000	—	7.524.500
	Sumb. Hj. LADLA. 76. SAWI	200.000	—	7.724.500
	— " — TARIPPA RIEMPA	100.000	—	7.824.500
	— " — " —	50.000	—	7.874.500
	Bayar: Kasej/keber. Masjid	—	1.100.000	6.774.500
6/7/2020	Sumb. T.N. 1/6. 4/ALAN 6. ORANG	300.000	—	7.074.500
7/7/2020	— " — T.N. DI TRM. Hj. ENA	150.000	—	7.224.500
10/7/2020	ISI Kotak amal jumat	1.667.000	—	8.891.500
	— " — 5. Waktu Solat.	1.642.000	—	10.533.500
	Sumb. Hamba Allah	200.000	—	10.733.500
	Bayar: Kasej/keber. Masjid	—	1.100.000	9.633.500
14/7/2020	ISI Kotak amal jumat	2.125.000	—	11.758.500
	— " — SHOLAT. 5. WKT.	1.115.000	—	12.873.500
	Sumb. b. lbr. T.N. x 50.000	300.000	—	13.173.500
	Bayar: Keber/Keber. Masjid	—	1.100.000	12.073.500
24/7/2020	ISI Kotak amal jumat	2.179.000	—	14.252.500
	— " — 5. Waktu	1.168.000	—	15.420.500
	Sumb. ST. NORMA / ALM. ABDULLAH	500.000	—	15.920.500
	— " — HARBA DECCAH	300.000	—	16.220.500
	— " — TARIPPA RIEMPA	100.000	—	16.320.500
	— " — HARBA ALLAH	200.000	—	16.520.500
	Bayar: Kasej/keber. Masjid	—	1.100.000	15.420.500
31/7/2020	ISI Kotak amal idul ADHA	6.700.000	—	22.120.500
	— " — JUM'AT	1.100.000	—	23.220.500
	— " — SHOLAT. 5. WKT	2.029.000	—	25.249.500
	Sumb. HANBA ALLAH	500.000	—	25.749.500
	Bayar: Kasej/keber. Masjid	—	1.100.000	24.649.500
	— " — AEREN. IDUL ADHA / GURUBAN	—	2.900.000	21.749.500
4/8/2020	JULI. 2020. JUM'AT	30.149.500	8.400.000	
	Sald. dari bln. Juni. 2020.	4.340.500		
	SISA	25.809.000		

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pendapatan dari sekolah 3/20	21.749.500	-	21.749.500
28/2020	Isi Kotak amal Jumat	2.124.000	-	23.873.500
-	Sumb. Tanpa Nama	100.000	-	23.973.500
-	Isi Kotak Sholat 5. Waktu	1.021.000	-	24.994.500
-	Sumb. Tanpa Nama	100.000	-	25.094.500
-	Bayar: Kasey/Keber. Masjid	-	1.100.000	23.994.500
1/8/2020	Isi Kotak amal Jumat	2.378.000	-	26.372.500
-	Sumb. T. N. 1/5. ORG. HAJI/PERHATI	500.000	-	26.872.500
-	Isi Kotak amal 5. WAKTU	1.400.000	-	28.272.500
-	Bayar: Kasey/Keber. Masjid	-	1.100.000	27.172.500
-	- : CUCI 12 BUAH BERTAS JED	-	600.000	26.572.500
7/8/2020	- : -	-	400.000	26.172.500
-	- : -	-	1.000.000	25.172.500
20/8/2020	- : PERARA DZIKIR / CERAMA	-	1.000.000	24.172.500
21/8/2020	Isi Kotak amal Jumat	2.797.000	-	26.969.500
-	- - - 5. WAKTU	1.808.000	-	28.777.500
-	Sumb. Hj. NUURRI RAHMATI AMIRUDIN	12.600.000	-	41.377.500
-	- : Hj. SURIANI / ALI H. RAHMATI	5.000.000	-	46.377.500
-	- : CL. Subuh H. RAHMATI	265.000	-	46.642.500
-	- : T. N. 6.162 Ampok x 50.000	300.000	-	46.942.500
-	Bayar: Kasey/Keber. Masjid	-	1.100.000	45.842.500
25/8/2020	- : Nota : 25/8-2020	-	570.000	45.272.500
-	- : - : 25/8-2020	-	1.030.000	44.242.500
-	- : - : 25/8-2020	-	245.000	43.997.500
26/8/2020	- : - : 26/8-2020	-	101.000	43.896.500
27/8/2020	- : - : 27/8-2020	-	6.620.000	37.276.500
28/8/2020	Isi Kotak amal Jumat	2.410.000	-	39.686.500
-	- - - SHOLAT 5. WAKTU	1.140.000	-	40.826.500
-	Sumb. T. Nama	100.000	-	40.926.500
-	- : -	100.000	-	41.026.500
-	Bayar: Kasey/Keber. Masjid	-	1.100.000	39.926.500
31/8/2020	Bayar: Nota : 31/8-2020	-	60.000	39.866.500
-	- : - : 31/8-2020	-	1.300.000	38.566.500
-	- : - : 2/9-2020	-	2.900.000	35.666.500
-	- : -	-	75.000	35.591.500
4/9/2020	Ajustas 2020. Jumlah	55.036.500	20.271.000	
	Saldo Blm. Juli 2020	21.749.500		
	SISA	34.087.000		
	JUMLAH :			

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
	Pindahan dari Sebelah, 31/8-2020	35.565.500	-	35.565.500
1/9-2020	isi Kotak amal jumat	2.647.000	-	38.212.500
	SHALAT 5. WKT	1.810.000	-	40.022.500
	Sumb. MIRA BIRANG, Jl. H. T. M.	50.000	-	40.072.500
	M. SURI, Jl. H. T. M.	300.000	-	40.372.500
	Keseg/Kober Masjid	-	1.100.000	39.272.500
	Nota, 4/9-2020	(1) 5.000.000	-	34.272.500
	TK UDIN, KEM. LT II, H. NEM, WARTET	1.500.000	-	32.772.500
8/9-2020	8/9-2020	(10) -	4.078.000	28.694.500
8/9-2020	8/9-2020	(11) -	1.350.000	27.344.500
10/9-2020	10/9-2020	(12) -	115.000	27.229.500
11/9-2020	isi Kotak amal jumat	2.258.000	-	24.971.500
	SHALAT 5. WKT	1.440.000	-	30.927.500
	Sumb. T. Norma	100.000	-	31.027.500
	Kel. Alah, BANJIR KOTA, BANGUN	100.000	-	31.127.500
	ANISBAR	100.000	-	31.227.500
	Bayar Keseg/Kober Masjid	-	1.100.000	30.127.500
12/9-2020	Nota : 12/9-2020	(13) -	120.000	30.007.500
14/9-2020	14/9-2020	(14) -	1.520.000	28.487.500
15/9-2020	15/9-2020	(15) -	6.000.000	22.487.500
16/9-2020	16/9-2020	-	1.030.000	21.457.500
18/9-2020	isi Kotak amal jumat	2.677.000	-	24.124.500
	SHALAT 5. WKT	1.520.000	-	25.644.500
19/9-2020	Sumb. H. DANLAN, T. ALAM, H. SUMANTRI, H. T. M.	1.000.000	-	26.644.500
	TANPA NAMA	100.000	-	26.744.500
	H. ANISBAR, Jl. PAREPARE	500.000	-	27.244.500
	TANPA NAMA	500.000	-	27.744.500
	Keseg/Kober Masjid	-	1.100.000	26.644.500
19/9-2020	Bayar Bayar TK. : 19/9-2020	(2) 10.000.000	-	16.644.500
	Sumb. Tanpa Nama (Kel. Kals)	300.000	-	16.944.500
21/9-2020	isi Kotak amal jumat	2.370.000	-	19.314.500
	SHALAT 5. WKT	1.437.000	-	20.751.500
	Sumb. T. N. J. BR. Amplop 50.150	450.000	-	21.201.500
	Kel. Alah, H. BANJIR KOTA, MASJID	3.000.000	-	24.201.500
	Bayar Keseg/Kober Masjid	-	1.100.000	23.101.500
4/10/20	SEPTEMBER. 2020. JUMLAH =	58.224.500	35.127.000	
	Selaku Bln Agustus 2020	= 35.565.500		
	SIPA	= 22.659.000		
	JUMLAH :			

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
25/10/20	Amal dari September 2020	23.101.500	—	23.101.500
2/10/20	isi Kotak amal Jumat	2.070.000	—	25.171.500
—	— 5. waktu	1.250.000	—	27.021.500
—	Sumb. Kal. Alh. Abd. Sidi	100.000	—	27.921.500
—	— " ARHAM CYUKI	500.000	—	28.421.500
—	— " H. NURLAELA	1.000.000	—	29.421.500
—	Bayar: Kesen/Kebor Masjid	—	1.100.000	28.321.500
3/10/20	— Bayar: KEBOR 3/10/20	—	5.000.000	23.321.500
6/10/20	Sumb. T.N. J.L. H. J. ISMAIL	300.000	—	23.621.500
6/10/20	Bayar: Nota : 6/10/20	—	3.500.000	20.121.500
6/10/20	— " — 6/10/20	—	140.000	19.981.500
7/10/20	— " — 7/10/20	—	189.000	19.792.500
7/10/20	— " — 7/10/20	—	68.000	19.724.500
9/10/20	isi Kotak amal Jumat	2.267.000	—	22.099.500
—	— " 5. waktu	1.520.000	—	23.619.500
—	Sumb. Tanpa Nama	100.000	—	23.719.500
—	Bayar: Kesen/Kebor Masjid	—	1.100.000	22.619.500
18/10/20	Sumb. AK. SANTEBE. J.L. H. J. ISMAIL	500.000	—	23.119.500
12/10/20	Bayar: Pengajian ML. Selasa	—	200.000	22.919.500
—	— " Nota 12/10/20	—	80.000	22.839.500
14/10/20	— " — 14/10/20	—	130.000	22.709.500
16/10/20	isi Kotak amal Jumat	2.387.000	—	25.096.500
—	— " 5. waktu	1.400.000	—	26.496.500
—	Sumb. IBU MARIANA. J.L. TANEA FIDRUS	200.000	—	26.696.500
—	— " HAFIZA ALLAH	500.000	—	27.196.500
—	— " HAFIZA ALLAH. J.L. ISMAIL	700.000	—	27.896.500
—	Bayar: Kesen/Kebor Masjid	—	1.100.000	26.796.500
—	— " Bayar: Tk Batu	—	10.000.000	16.796.500
19/10/20	— " Pengajian ML. Selasa	—	200.000	16.596.500
19/10/20	Sumb. Kal. Alh. IBRAHIM SIDI (LAKRAN)	500.000	—	17.096.500
23/10/20	isi Kotak amal Jumat	2.435.000	—	19.531.500
—	— " 5. waktu	2.017.000	—	21.548.500
—	Sumb. Tanpa Nama	100.000	—	21.648.500
—	— " —	100.000	—	21.748.500
—	— " H. DARBO DAI	500.000	—	22.248.500
—	Bayar: Kesen/Kebor Masjid	—	1.100.000	21.148.500
—	— " —	—	135.000	21.013.500
24/10/20	— " Pengajian ML. Selasa	—	200.000	20.813.500
26/10/20	— " — Nota 26/10/20	—	450.000	20.363.500
UMI	JUMLAH :	45.047.500	24.684.000	

Pundak →





TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1/12-2020	PINDAHAN DARI SEBELA 1/12-2020	25.745.400	-	25.745.400
1/12-2020	SUMB: T.N. G. LAR. AMPLOK. X 50.000	300.000	-	26.045.400
1/12-2020	BAYAR: KESE/KEBER MARSUD	-	1.100.000	27.145.400
1/12-2020	... PENCAJIAN M. SELASA	-	200.000	27.345.400
1/12-2020	... NOTA 2/12-2020	-	105.000	27.640.400
1/12-2020	... PANJAR KUBA: 1/12-2020 (2)	5.000.000	-	22.640.400
1/12-2020	ISI KOTAK ATAL JUM'AT	2.337.000	-	20.303.400
1/12-2020	... SHOLAT 5. WKT	1.779.000	-	18.524.400
1/12-2020	SUMB: H. HAMBA ALLAH	500.000	-	19.024.400
1/12-2020	... T. NAMA	150.000	-	19.174.400
1/12-2020	BAYAR: NOTA: 12/12-2020	-	75.000	19.249.400
1/12-2020	... PANJAR TK BATU 10/12-2020 (8)	3.000.000	-	16.249.400
1/12-2020	... KESE/KEBER MARSUD	-	1.100.000	15.149.400
1/12-2020	... PENCAJIAN M. SELASA	-	280.000	15.429.400
1/12-2020	ISI KOTAK ATAL JUM'AT	2.152.000	-	13.277.400
1/12-2020	... SHOLAT 5. WKT	1.779.000	-	11.498.400
1/12-2020	SUMB: H. HADFI, L. SAWI	200.000	-	11.698.400
1/12-2020	... H. MUH. DAMING DE SITU	200.000	-	11.898.400
1/12-2020	... KEL. ALM. MADRISAN	1.000.000	-	10.898.400
1/12-2020	BAYAR: KESE/KEBER MARSUD	-	1.100.000	9.798.400
1/12-2020	... NOTA: 17/12-2020 (30)	1.070.000	-	8.728.400
1/12-2020	... 2/12-2020 (24)	-	835.000	7.893.400
1/12-2020	... 23/12-2020 (32)	-	305.000	7.588.400
1/12-2020	... 24/12-2020 (33)	-	425.000	7.163.400
1/12-2020	SUMB: U. KUBA KOTAK ATAL 18/12-2020 (34)	3.000.000	-	4.163.400
1/12-2020	BAYAR: NOTA: 25/12-2020 (35)	-	80.000	4.083.400
1/12-2020	... 27/12-2020 (35)	-	20.000	4.063.400
1/12-2020	ISI KOTAK ATAL JUM'AT	2.025.000	-	2.038.400
1/12-2020	... SHOLAT 5. WKT	1.500.000	-	538.400
1/12-2020	SUMB: H. SAUDA L. H. 7. ISIRAL	10.000.000	-	15.538.400
1/12-2020	... ROMB. PANJAR JAWARTA	600.000	-	16.138.400
1/12-2020	... TANPA RABTA	300.000	-	16.438.400
1/12-2020	BAYAR: KESE/KEBER MARSUD	-	1.100.000	15.338.400
1/12-2020	... PANJAR KUBA: 1/3-2021 (3)	80.000.000	-	14.538.400
1/12-2020	... TK BATU: 26/12-2020 (9)	5.500.000	-	9.038.400
1/12-2020	... UPIN	5.000.000	-	4.038.400
1/12-2020	SUMB: H. AHMADATI HASRIM	-	200.000	3.838.400
1/12-2020	BAYAR: NOTA: 28/12-2020 (36)	-	500.000	3.338.400
1/12-2020	... NOTA: 28/12-2020 (37)	-	200.000	3.138.400
1/12-2020	... PENCAJIAN M. SELASA	-	200.000	2.938.400

UMI  
 JUMLAH: 58.585.400,41-545.000  
 SALDO DARI NOVEMBER 2020: 20.628.400  
 SURAT Rp 37.957.000

**Format Laporan Posisi Keuangan Masjid Al-Ikhlash**

<b>Masjid Al-Ikhlash</b> <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>31-Des-22</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	Xxxx
Kas dan setara kas	Xxxx
Piutang bunga	Xxxx
Investasi jangka pendek	Xxxx
Aset lancar lain	Xxxx
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Aset tidak lancar</b>	<b>Xxxx</b>
Properti Investasi	Xxxx
Investasi jangka panjang	Xxxx
Aset tetap	Xxxx
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Xxxx</b>
<b>LIABILITAS</b>	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Pendapatan diterima di muka	Xxxx
Utang jangka pendek	Xxxx
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang	Xxxx
Liabilitas imbalan kerja	Xxxx
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>Xxxx</b>
<b>ASET NETO</b>	
<b>Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</b>	
Surplus akumulation	Xxxx
Penghasilan Komprehensif lain	Xxxx
<b>Dengan pembatasan pemberi sumber daya</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Xxxx</b>

## Format Laporan Aktivitas Masjid Al-Ikhlas

<b>Masjid Al-Ikhlas</b> <b>Laporan Aktivitas</b> <b>Untuk Periode yang Berakhir Pada Desember 2022</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan sumbangan	XXXX
Pendapatan lain-lain	XXXX
<b>Jumlah Pendapatan</b>	XXXX
<b>BEBAN</b>	
Beban gaji	XXXX
Beban Perbaikan	XXXX
Beban sewa	XXXX
Beban Administrasi	XXXX
Beban lain-lain	XXXX
Beban depresiasi gedung	XXXX
Beban depresiasi peralatan	XXXX
Beban pemakaian perlengkapan	XXXX
<b>Jumlah beban</b>	XXXX
<b>Perubahan Aset Bersih</b>	XXXX
<b>Aset Bersih Awal Tahun</b>	XXXX
<b>Aset Bersih Akhir Tahun</b>	XXXX

**Format Laporan Arus Kas Masjid Al-Ikhlas**

<b>Masjid Al-Ikhlas</b> <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Untuk Periode yang Berakhir pada</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Kas dari pendapatan sumbangan	Xxxx
Kas dari pendapatan jasa	Xxxx
Bunga yang diterima	Xxxx
Penerimaan lain-lain	Xxxx
Kas yang dibayarkan kepada tukang	Xxxx
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>Xxxx</b>
<b>AKTIVITAS INVENTASI</b>	
Pembelian Peralatan	Xxxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Xxxx
Pembelian Investasi	Xxxx
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas inventasi</b>	<b>Xxxx</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk	Xxxx
Investasi dalam dana abadi	Xxxx
Investasi bangunan	Xxxx
<b>Aktivitas Pendanaan Lain</b>	<b>Xxxx</b>
Bunga dibatasi untuk reinventasi	Xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Xxxx
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>Xxxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode</b>	<b>xxxx</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Xxxx</b>

## SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Anfal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (3421) 21307, Fax. (3421) 24404  
 PO Box 986 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id email: mol@iainparepare.ac.id

Nomor : B.3394/In.39.8/PP.00.9/06/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE  
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Di  
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : FANY MELANY ALFARIDZY  
 Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 22 NOVEMBER 2000  
 NIM : 18.62202.050  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
 Semester : VIII (DELAPAN)  
 Alamat : JL. A. MAKKASAU TIMUR I.R. MASPUL, KELURAHAN  
 UJUNG BARU, KECAMATAN SOREANG, KOTA  
 PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID AL-IKHLAS KOTA PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

19 Agustus 2022  
 Dekan,



Muhammad Hafid Muhammadun

## SURAT IZIN PENELITIAN

		BRN IP000660
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <small>Jalan Sultan Nurul Falaq (R421) 23594 Parepare (R421) 23719 Kode Pos 81011, Email : djay@ip@pareparekota.go.id</small>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> Nomor : <b>651/IP/DPH-PTSP/8/2022</b>		
Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penemuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian. 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	<b>FANY MELANY ALFARIDZY</b>	
UNIVERSITAS/LEMBAGA Jurusan	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AKUNTANSI SYARIAH</b>	
ALAMAT UNTUK	<b>JL. A. MAKKASAU TIMUR LIL MASPUL, SOREANG, KOTA PAREPARE</b> <small>melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :</small>	
	JUDUL PENELITIAN : <b>PENYUSUNAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MASJID AL-IRHLAS KOTA PAREPARE UNTUK MENGHASILKAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 45</b>	
	LOKASI PENELITIAN : <b>KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE (MASJID AL-IRHLAS KELURAHAN UJUNG BARI)</b>	
	LAMA PENELITIAN : <b>22 Agustus 2022 s.d 30 September 2022</b>	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dibuatkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>23 Agustus 2022</b>	
	<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>	
	 <b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b>	
	Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>	
<b>PAREPARE</b>		
Biaya : Rp. 0.00		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang tidak bersifat elektronik dan/atau dokumen elektronik yang tidak bersifat elektronik yang diterbitkan oleh

• Dokumen ini tidak dibarengi dengan kode QR/Barcode menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan oleh

• Dokumen ini dapat diupload ke sistem layanan yang terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (sisa QR Code)



Republik Indonesia  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



## SURAT IZIN PENELITIAN MASJID AL-IKHLAS KOTA PAREPARE

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ali Zainuddin  
Pekerjaan : Pengurus Masjid Al-Ikhlash  
Alamat : Ujung Lare

Dengan ini menyatakan

Nama : Fany Melany Alfaridzy  
Nim : 18.62202.050  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Berdasarkan surat No. 651/IP/DPM-PTSP/8/2022 perihal izin rekomendasi penelitian dengan ini menyatakan memberikan izin melakukan penelitian pada Masjid Al-Ikhlash yang berlangsung mulai tanggal 22 Agustus 2022 s/d 30 September 2022.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Agustus 2022  
Pengurus Masjid Al Ikhlas  
  
Muh. Ali Zainuddin

**PAREPARE**

## SURAT SELESAI PENELITIAN MASJID AL-IKHLAS

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ali Zainuddin  
Pekerjaan : Pengurus Masjid Al-Ikhlās  
Alamat : Ujung Lare

Dengan ini menyatakan

Nama : Fany Melany Alfaridzy  
Nim : 18.62202.050  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian pada Masjid Al-Ikhlās yang berlangsung mulai tanggal 22 Agustus 2022 s/d 30 September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Agustus 2022  
Pengurus Masjid Al Ikhlas  
  
Muh. Ali Zainuddin

**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muh. Ali. Zamuddin  
Pekerjaan : Kepala RT  
Alamat : Ujung bare

Menerangkan bahwa,

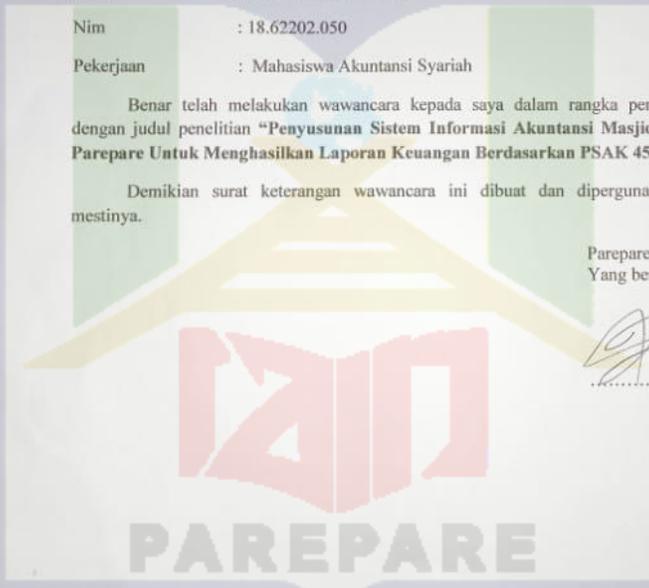
Nama : Fany Melany Alfaridzy  
Nim : 18.62202.050  
Pekerjaan : Mahasiswa Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
.....

  
**PAREPARE**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MIRA  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Ujung Lare

Menerangkan bahwa,

Nama : Fany Melany Alfaridzy  
Nim : 18.62202.050  
Pekerjaan : Mahasiswa Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
MIRA



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RATNASARI

Pekerjaan : IKT

Alamat : Ujung Lare

Menerangkan bahwa,

Nama : Fany Melany Alfaridzy

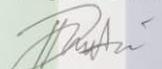
Nim : 18.62202.050

Pekerjaan : Mahasiswa Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
RATNASARI.....



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUH-TAHIR

Pekerjaan : WIRASWASTA

Alamat : Ujung Lora

Menerangkan bahwa,

Nama : Fany Melany Alfaridzy

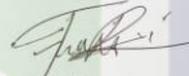
Nim : 18.62202.050

Pekerjaan : Mahasiswa Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlash Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
MUH-TAHIR.....



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUMARNI

Pekerjaan : IKT

Alamat : Uguro Lore

Menerangkan bahwa,

Nama : Fany Melany Alfardzy

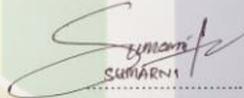
Nim : 18.62202.050

Pekerjaan : Mahasiswa Akuntansi Syariah

Benar telah melakukan wawancara kepada saya dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul penelitian "Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlash Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
SUMARNI

  
PAREPARE

## DOKUMENTASI









## BIODATA PENULIS



**Fany Melany Alfaridzy** , lahir di Parepare, pada tanggal 22 November 2000. Merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak muh. Marfin dan Ibu Darmawati. Kini penulis beralamat di Parepare kelurahan Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

Riwayat hidup penulis, yaitu memulai pendidikan di bangku SDN 1 LISE, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Dapurang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Parepare. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi islam yakni di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada semester akhir, penulis melaksanakan Kuliah Pegabdian Masyarakat di Desa Rante Mario, lalu melakukan Praktek Pengalaman Kerja di Kantor Badan keuangan Daerah Kota Parepare. Hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2022, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Masjid Al-Ikhlas Kota Parepare Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45.